NO. 154/TAHUN XIV/MEI - JUNI 2024

PMI PROVINSI JAWA TIMUR

Palang Merah Indonesia

GELORA

KEMANUSIAAN
KESAMAAN
KENETRALAN
KEMANDIRIAN
KESUKARELAAN
KESATUAN
KESEMESTAAN

ISSN : 2088 - 1010

Akreditasi Markas PMI Kabupaten Ponorogo Raih Poin 92,3

Penguatan Kapasitas Organisasi Mutlak Dilakukan

SUSUNAN REDAKSI

Penanggung Jawab/Pemimpin Umum:
Ketua PMI Provinsi Jawa Timur
H. Imam Utomo S.

Pemimpin Redaksi:
H. Soebagyo. SW

Wakil Pemimpin Redaksi:
Dr. H. Turmudzi SH, MBA, MM

Pengarah:
Pengurus PMI Provinsi Jatim

Redaktur Pelaksana:
H. Amin Istighfarin,
Jadda Sarifa Kirana

Wakil Redaksi Pelaksana:
Dijah Setyo Palupi,S.Pd

Redaksi:
Priska Wahyuningrum,
Samuel Ruung,
Sugeng Irianto

Sekretaris Redaksi:
Priska Wahyuningrum

Tata Letak:
Mahadewi Sephira

STT/SK/Menpen RI No. 748/SK.
Ditjen PPG/STT/1980 Tgl. 5 Juli 1980

Alamat Redaksi
Markas PMI Provinsi Jatim
Jl. Karang Menjangan No. 22
(031) 5055173 – 5055175,
Fax: (031) 5055174 Surabaya

E-mail: gelora_pmi@yahoo.com

Redaksi menerima sumbangan tulisan/naskah, karikatur, foto kegiatan, dan karya jurnalistik lainnya yang sesuai dengan visi dan misi Tabloid GELORA PMI. Sertakan identitas diri, redaksi berhak mengedit naskah sepanjang tidak merubah substansi tulisan.

Penandatanganan Prasasti Oleh Ketua PMI Provinsi Jawa Timur H. Imam Utomo S menandai peresmian pembangunan Kantor Markas PMI Kabupaten Malang di Jalan Kebonagung, Pakisaji Malang, Rabu (8/5/2024).

Akreditasi dan Tari Reog Ponorogo

Apa hubungannya Akreditasi dan Reog Ponogoro. Sebenarnya tidak terkait sama sekali. Namun kalau mengcau pada semangat dan kebersamaan seluruh komponen PMI Kabupaten Ponorogo tentu saja ada kesamaanya. Setidaknya adalah filosofi Reog Ponorogo.

Bahwa keberhasilan itu merupakan kerja keras sekaligus kolaborasi dewan kehormatan, pengurus, staf, relawan, tentu saja juga mitra kerja di berbagai pelosok penjuru Ponorogo.

Ponorogo dikenal dengan Reog-nya dimana ada 5 komponen dalam Reog mulai dari penari, Prabu Klono Sewandono, Singo Barong, Jathil, Warok, dan yang terakhir Bujang Ganong. Kelima tokoh ini memiliki peran masing masing.

Kolaborasi Tari Reog Ponorogo yang luar biasa ini secara tak langsung telah mengilhami semangat PMI Ponorogo. Karena tanpa gotong royong, bahu membahu dan rasa tanggungjawab yang besar, maka raihan akreditasi utama sulit untuk didapat.

Akreditasi utama PMI Kab. Ponorogo sejalan dengan UU Kepalangmerahan bahwa Dalam UU ini diatur mengenai penyelenggara kepalangmerahan yang dilakukan oleh pemerintah dan Palang Merah Indonesia (PMI) dalam masa damai dan masa konflik bersenjata.

Negara Indonesia menggunakan lambang palang merah sebagai lambang kepalangmerahan yang berfungsi sebagai tanda pelindung dan tanda pengenal.

Dalam kegiatan kepalangmerahan peran serta masyarakat dapat dilakukan dengan cara: 1) memberikan bantuan tenaga, dana, fasilitas, serta sarana dan prasarana; 2) mengawasi kegiatan kepalangmerahan; 3) memberikan masukan terhadap kebijakan kepalangmerahan; dan 4) menyampaikan informasi dan/atau laporan penyalahgunaan lambang dan nama kepalangmerahan.

Aturan mengenai lambang dan logo kepalangmerahaan diatur dalam lampiran UU ini.

Itulah sejatinya kegotongroyongan masyarakat Ponorogo dengan Markas PMI Kab Ponorogo, begitu menyatu padu dan terus menerus melakukan giat dengan rela dan selalu menawan serta aman juga nyaman. **(*)**

DAFTAR ISI

LAPORAN UTAMA.....3-5
- Akreditasi Markas PMI Kabupaten Ponorogo Raih Poin 92,3
- Penguatan Kapasitas Organisasi Mutlak Dilakukan

PROFIL.....6
- Ketua PMI Kabupaten Ponorogo, H. Luhur Karsanto, M.Si
- Miyono, Staf Karyawan PMI Jawa Timur

DARI MARKAS.....7
- Selamat Kepada PMI Kabupaten Ponorogo Raih Akreditasi Utama

WAWANCARA.....8
- Edy Imam Sujono, Tim Asesor Akreditasi Markas PMI di Jawa Timur

WAWASAN.....9
- Minuman Sehat dan Pengidap Asam Lambung Parah

RUANG KELUARGA.....10
- Peran Ibu dalam Mencegah Stunting Sejak Masa Sekarang

KESEHATAN.....11
- Lansia Wajib Pertahankan Tensi Normal

WISATA.....12
- Destinasi Wisata 4 Lokasi Bersejarah di Jatim

PMI PUSAT.....13
- PMI Layani CT Scan dan Bantu Tenda Pengungsi Palestina

PMI JATIM.....14
- Eddy Indrayan Resmikan Sumur Komunal di Dusun Bong Pamekasan

KABUPATEN/KOTA.....15-26

OPINI.....27
- Harmonisasi Peraturan Organisasi PMI

Ketua PMI Kabupaten Ponorogo H. Luhur Karsanto tengah memberikan penjelasan kepada rombongan Majalah Gelora yang dipimpin Ketua Bidang Informasi dan Komunikasi PMI Jawa Timur Turmudzi (kanan) atas capaian maksimal menerima predikat akreditasi utama dari tim penilai PMI Pusat, di ruang pertemuan PMI Kab. Ponorogo, pada Rabu (22/5/2024).

Akreditasi Markas PMI Kabupaten Ponorogo Raih Poin 92,3

Penguatan Kapasitas Organisasi Mutlak Dilakukan

Palang Merah Indonesia (PMI) adalah sebuah lembaga sosial kemanusiaan yang netral dan mandiri. Didirikan dengan tujuan untuk membantu meringankan penderitaan sesama manusia akibat bencana, baik bencana alam maupun bencana akibat ulah manusia. Tanpa membedakan latar belakang korban yang ditolong. Pelayanannya mencakup kesehatan masyarakat, kesehatan darurat, dan pelayanan sosial.

Sebagai lembaga kemanusiaan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat, tentunya dibutuhkan sumber daya manusia yang mempuni, yang mau bekerja untuk PMI. Karena itu, sejak tahun 2023, Tim penilai dari PMI Pusat mulai melakukan akreditasi untuk semua PMI se Indonesia.

Namun, akreditasi di Jawa Timur baru dilakukan pada 2024. PMI Kabupaten/Kota yang pertama siap menerima tim asesor adalah PMI Kabupaten Ponorogo. Proses asesmen pun mulai dilakukan 21 April dan berakhir 23 April 2024. Sebelum Kabupaten Ponogoro yakni PMI Provinsi Jawa Timur yang menerima asesor dengan raihan predikat Utama.

Ketua PMI Kabupaten Ponorogo, Luhur Karsanto memberikan sambutan.

Setelah menjalani asesmen oleh tim asesor PMI Pusat, markas PMI Kab. Ponorogo bisa bernafas lega. Sebab, berhasil meraih rekomendasi akreditasi PMI tingkat Utama dengan nilai 92.03.

Luar biasanya, menurut Ketua PMI Kab. Ponorogo, Luhur Karsanto, perolehan nilai 92.03 tersebut lebih tinggi dari nilai yang diperoleh markas PMI Jawa Timur.

"Alhamdulillah, hasil ini merupakan kerja keras. Kolaborasi kerja pengurus, staf, dan relawan sehingga hasilnya bisa maksimal. Terima kasih atas kerja semua pihak sehingga menempatkan PMI Kabupaten Ponorogo meraih predikat Utama," kata Luhur Karsanto, Selasa, (22/5/2024).

Diskusi tentang raihan akreditasi utama PMI Kabupaten Ponorogo sangat sangat dalam. Ketua PMI Kabupaten Ponorogo H. Luhur Karsanto mencatat satu persatu point point pertanyaan rombongan Majalah Gelora. Terungkap bahwa jauh sebelum tim Assesor melakukan kunjungan, tepatnya Kamis, 21 Desember 2023, semua staf berkomitmen mendukung pelaksanaan akreditasi yang diwujudkan dalam bentuk tandatangan bersama.

Dalam proses akreditasi, metode pengumpulan data yang digunakan dalam akreditasi PMI Kab. Ponotrogo melalui berbagai tahap termasuk observasi. Pengecekan yang dilakukan tim penilai, antaranya menyangkut kelengkapan dan keabsahan dokumen/data, serta wawancara kepada pengurus, staf, dan para relawan.

Sedangkan grade nilai atau poin dalam akreditasi yaitu 0 - 20,00 masuk Kategori Terakreditasi, nilai 21 - 50,00 masuk kategori PMI Pratama, nilai di atas 50,00 – di bawah 80,00 masuk kategori PMI Madya, dan nilai lebih besar dari 80,00 masuk kategori PMI Utama.

Menurut Luhur, akreditasi dilakukan tidak hanya untuk menilai kapasitas organisasi secara kualitas dan kuantitas tetapi juga melihat kekurangannya.

"Untuk mencapai akreditasi utama tentu tidak mudah. Namun sejak awal kami terus melakukan penguatan kapasitas melalui keaktifan pengurus, kesesuaian rencana strategis, pelaksanaan program, hingga evaluasi organisasi," ujarnya.

"Penguatan kapasitas organisasi merupakan hal utama yang harus dilaksanakan. Tidak hanya tingkat nasional namun hingga kabupaten/kota nantinya, dan hasil akreditasi ini akan menjadi landasan program-program PMI Kabupaten Ponorogo ke depannya," sambungnya.

Memenuhi Standar

Sementara itu, Dwi Handoko asesor PMI Pusat menjelaskan bahwa tujuan dari kehadirannya adalah untuk mengasesi kegiatan PMI Ponorogo sesuai dengan tool yang sudah disiapkan oleh PMI.

"Kehadiran kami menilai apakah PMI Kabupaten Ponorogo sudah memenuhi standar yang ditetapkan PMI atau belum? Selanjutnya kami memberikan rekomendasi jika ada hal yang perlu diperbaiki atau ditambahkan," tukasnya.

"Hingga saat ini, baru PMI Kabupaten Ponorogo yang sudah menjalani akreditasi setelah provinsi Banten dan PMI Kota Semarang untuk Jawa Tengah," ujarnya.

Setelah melakukan penelitian secara seksama, lanjut Dwi, hasilnya PMI Kabupaten Ponorogo telah memenuhi standar utama. Hasil ini diharapkan akan menambah semangat teman-teman PMI Kabupaten Ponorogo dan disarankan terus melakukan pembenahan dengan mengedepankan keberlanjutan, komitmen, dan konsekuensi dari hasil yang kita temukan.

"Semua dokumen yang disediakan dengan disiapkan komplit sehingga memudahkan tim asesor. Ini agak berbeda dengan lainnya. Selamat untuk PMI Ponorogo atas perolehan rekomendasi utama ini," imbuhnya.

Tingkatkan Pelayanan dan Kinerja

Sebelumnya, Edi Purwinarto, Sekretaris PMI Provinsi Jawa Timur saat memberikan arahan di kegiatan akreditasi tersebut mengatakan, proses akreditasi ini merupakan bagian dari upaya menilai organisasi PMI di berbagai kabupaten/kota di Jawa Timur, termasuk PMI Kabupaten Ponorogo dengan target semua dari 38 PMI kabupaten/kota.

"Betapa pentingnya pelayanan yang baik kepada masyarakat dan perlunya parameter yang jelas dalam pelayanan, seperti dalam pelayanan, kesehatan, penanganan bencana," katanya.

"Proses akreditasi ini dilakukan untuk menunjukkan kinerja yang baik dari PMI, dengan menggunakan 173 elemen atau dokumen sebagai alat penilaian," jelasnya.

Edi juga menekankan betapa pentingnya pengembangan sumber daya manusia dan kerja sama dengan berbagai pihak dalam upaya meningkatkan kinerja PMI Kabupaten Ponorogo.

"Dengan semangat untuk mencapai kinerja terbaik, PMI Jawa Timur berkomitmen untuk menyelesaikan proses akreditasi ini sebelum tahun 2025 dan PMI Ponorogo merupakan yang pertama kali se Jawa Timur," katanya.

Melalui akreditasi ini, diharapkan PMI Ponorogo dapat terus meningkatkan pelayanan dan kinerjanya, sehingga masyarakat dapat merasakan manfaatnya secara langsung.

Menurutnya, semua hasil dari proses akreditasi PMI Kabupaten Ponorogo akan dilaporkan kepada ketua PMI Jawa Timur dan PMI Pusat untuk menjadi pedoman dalam meningkatkan kualitas layanan bagi masyarakat. Dengan begitu, proses akreditasi yang dilakukan oleh PMI Kabupaten Ponorogo menjadi langkah penting dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan dan kinerja organisasi demi kepentingan masyarakat yang lebih baik.

"Semoga hasil dari akreditasi ini dapat memberikan dorongan positif bagi PMI Ponorogo dan juga PMI Jawa Timur dalam memberikan layanan yang lebih baik lagi kepada masyarakat," harapnya. **(*)**

Foto bersama rombongan Majaah Gelora dan Staf PMI Kabupaten Ponorogo. Tiga dari kiri Ketua PMI Kab. Ponorogo Luhur Karsanto, Lalu Ketua Bidang Informasi dan Komunikasi PMI Jawa Timur Turmudzi.

Ketua PMI Kabupaten Ponorogo, H. Luhur Karsanto, M.Si

Hasil Akreditasi Bukan Akhir, Tapi Awal untuk Lebih Baik

Akreditasi Palang Merah Indonesia (PMI) bisa dikata sebagai tolok ukur kinerja. Perannya sangat penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat.

Dengan akreditasi, itu berarti sekaligus menjamin bahwa manajemen yang diterapkan di markas PMI telah memenuhi standar kualitas di saat memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Memang, terkait akreditasi sudah cukup lama digaungkan oleh PMI Pusat. Namun, untuk wilayah Jawa Timur, baru terlaksana di bulan April 2024. Dan markas pertama yang dikunjungi tim asesor untuk melakukan asesmen adalah PMI Kabupaten Ponorogo.

Asesmen berlangsung selama 3 hari. Hasilnya, meski dengan persiapan waktu yang relatif pendek untuk mempersiapkan semua dokumen, bahkan dengan keterbatasan tenaga, namun PMI Kab. Ponorogo berhasil mendapatkan poin 92,3 dengan predikat utama.

Perolehan poin yang cukup memuaskan itu, tentu merupakan hasil kerja bersama pengurus, staf, dan para relawan. "Gaung akreditasi sudah lama. Karena itu, kami buat komitmen bersama dalam rangka

mendukung proses akreditasi markas. Ternyata, perolehan poin kami lebih tinggi dari PMI Jawa Timur," seloroh Ketua PMI Kab. Ponorogo, Luhur Karsanto, M.Si

Meski pun telah memperoleh poin memuaskan, namun Luhur sedikit kecewa. Sebab, komitmen yang sudah sejak lama disepakati bersama, ternyata tidak berjalan semestinya. Sebab, ketika tim asesor melakukan asesmen, bisa dikata hanya ada 6 tenaga staf yang bekerja, ditambah para relawan.

"Untuk itu, saya sangat mengapresiasi enam orang staf itu. Mereka adalah tim inti. Begitu gigih, kompak, penuh semangat dalam menyiapkan semua dokumen yang diperlukan untuk akreditasi," imbuhnya.

Luhur mengakui, bahwa situasional markas PMI di masing-masing daerah berbeda, tidak sama, baik potensi maupun problem yang dihadapi. "Gak sama. Karena itu, sebagi ketua, saya berharap para pengurus juga belajar. Jangan karena merasa pengurus malah berlagak kayak ngerti-ngertio," sindirnya.

Sambung Luhur, kondisi PMI Kab. Ponorogo masih bagus. Stafnya masih terbilang cukup untuk menghandle beberapa pekerjaan. "Ada salah satu daerah, punya staf hanya dua orang. Gak perlu saya sebutkan daerahnya. Kasihan, mana bisa mengerjakan dokumen kayak gini untuk keperluan akreditasi. Kita saja yang punya tenaga staf lebih dua orang itu, oleh asesor masih direkomendasikan untuk ditambah lagi," akunya.

Ke depan, Luhur menginginkan, bahwa kebersamaan, kekompakan, soliditas, inisiatif, inovatif, dan kreativitas di PMI Kab. Ponorogo harus terus ditingkatkan. "Kita kokohkan komitmen untuk terus meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Sebab, jika komitmen itu tak dijalankan maka itulah sumber masalah," tegasnya. **(*)**

Miyono, Staf Karyawan PMI Jawa Timur

Kerasan karena Pengurus dan Staf Guyub

Karena kemanusiaan dan gotong royong itu yang membuat saya kerasan mengabdi di kantor Palang Merah Indonesia (PMI) Provinsi Jawa Timur hingga sekarang. Dan tidak terasa ternyata perjalanan hidup saya disini sudah 31 tahun.

Sampai kapan saya akan pensiun. Ya sepanjang saya masih mampu melaksanakan tugas. Tentu setiap kantor pasti ada aturannya sampai umur berapa harus pensiun.

"Pokoknya kalau saya sudah menerima SK, berarti tanda tanda saya harus pensiun," kata Miyono, staf karyawan PMI Jawa Timur, saat berbincang

santai dengan reporter Majalah Gelora, Senin (3/6/2024).

Miyono sengaja menyembunyikan berapa gaji yang ia dapat sebulannya. Dimana saja dan besar kecilnya gaji itu relatif. Ukuran saya adalah kepuasan. Jelas Miyono, bapak dari dua orang putra dari perkawinannya dengan Rini yakni Heru Lesmana (S1), sudah keluarga dan kerja wiraswasta. Sedangka putra kedua Satriyo Bagus Wicaksana, masih kuliah di Unesa (Universitas Negeri Surabaya), Semester 2.

Awal bekerja di PMI ditempatkan bagian kebersihan. Lalu, empat tahun kemudian di pindah sebagai driver dengan tugas utama melayani Ketua harian Pak Asmono dan P Imam Ashari. Sejak tahun 2000 dirinya melayani Wakil Ketua Pak Bagyo (Soebagyo SW) dan Ketua PMI Pak Imam (Imam Utomo) sampai sekarang.

Menurut Pak Mi, panggilan akrap bapak berusia 53 tahun ini, situasi kerja disini jauh lebih nyaman. Antara pimpinan, pengurus dan karyawan sangat guyub. Hampir tidak ada sekat. Tinggal bagaimana kita menempatkan diri.

Prinsipnya, disini, semua pekerajaan bisa dilakukan secara bersama sama, gotong royong, saling membantu.

Disini jangan bicara gaji. Karena ketika kita masuk di kantor ini harus sudah paham bahwa ini adalah kantor PMI. Bicaranya, apa yang bisa kita lakukan membantu orang lain.

Kalau ada salah satu karyawan yang lagi susah, kita bisa bersama ikut merasakan. Membantu meringankan beban mereka. pungkas Miyono. **(*)**

Selamat Kepada PMI Kabupaten Ponorogo Raih Akreditasi Utama

Oleh: H. Imam Utomo S

Pertama tama saya mengucapkan selamat kepada PMI Kabupaten Ponorogo dengan meyakinkan mampu meraih predikat utama dengan nilai 92,03. Hal itu menunjukkan keseriusan dan kerja keras seluruh komponen PMI Kab. Ponorogo. Hasil itu akan menginspirasi semua PMI Kab/Kota di Jatim.

Konverensi Internasional Palang Merah dan Bulan Sabit Merah ke-25 mengadopsi Tujuh Prinsip Dasar dan memasukannya kedalam pembukaan statuta baru. Ketujuh Prinsip dasar itu meliputi : Kemanusiaan, Kesamaan, Kenetralan, Kemandirian, Kesukarelaan, Kesatuan dan Kesemestaan.

Mencapai penilaian melebihi 90 berarti program kemanusiaan PMI Kab Ponorogo, sangat dirasakan dalam memberikan manfaat bagi masyarakat.

Demikian juga menjalankan prinsip kesamaan senantiasa menjaga Markas PMI dengan seluruh kegiatan bersama pengurus, relawan, dan masyarakat begitu menjunjung tinggi nilai nilai kebersamaan. Sehingga mampu mengedepankan PMI di atas segalanya.

Apalagi, dalam hal kenetralan pengurus PMI Kab Ponorogo, dapat memisahkan organisasi Kepalangmerahan yang bergerak di bidang kemanusiaan dan sosial, dengan berbagai kegiatan secara nasional, lokal hingga pelosok.

Bahkan, sesuai penjelasan Ketua PMI Kab. Ponorogo, Luhur Karsanto, bahwa keberhasilan meraih predikat Tingkat Utama meyakinkan karena kerja keras dewan kehormatan,pengurus, staf dan relawan.

Masyarakat Ponorogo dengan budaya Reog Ponorogo, sudah terbiasa suka rela atau kesukarelaan dalam menjalankan tugas tugas kemanusiaan, baik dalam keadaan damai maupun dalam kondisi ada konflik internal maupun konflik nasional bahkan internasional.

Kesatuan kegiatan nyata guna memperkuat organisasi PMI itulah, maka nilai nilai kesatuan menjadi utama. Kalau itu sudah diutamakan, maka semua kegiatan akan berjalan dengan nilai kesemestaan tinggi, kesukarelaan tinggi, kemandirian terlatih.

Oleh karena itu, kesemestaan adalah kunci menyempurnakan semua kegiatan PMI dimana saja dan kapan saja.

Tentu saja gerakan sosial kemanusiaan yang bersifat semesta. Artinya, gerakan itu seakan akan hadir di seluruh dunia. Setiap perhimpunan nasional mempunyai status yang sederajat, serta memiliki hak dan tanggung jawab yang sama dalam membantu satu sama lain. Dalam menjaga giat kemanusiaan secara berkeadilan.

Sebagaimana bagian dari Kepalangmerahan dunia, maka dengan menjalankan tujuh prinsip PMI akan membuka mata dunia bahwa sukses PMI Ponorogo karena mampu membuka kata dunia dengan tulus dan ikhlas beramal dalam kemanusiaan sejati. **(*)**

PMI Kabupaten Ponorogo meraih kategori dengan rekomendasi akreditasi PMI tingkat Utama dengan point 92.03 setelah tim asesor melakukan pemeriksaan atas semua dukumen yang diperlukan.

Edy Imam Sujono, Tim Asesor Akreditasi Markas PMI di Jawa Timur

PMI Wajib Tingkatkan Kualitas Pelayanan Masyarakat

Sebanyak 38 Palang Merah Indonesia (PMI) se Kabupaten/Kota di Jawa Timur, akan menjalani akreditasi di tahun 2024 ini. Akreditasi dilakukan oleh tim asesor PMI Pusat. Sedangkan PMI Kabupaten Ponorogo menjadi kabupaten pertama yang sudah menjalani akreditasi dan mendapatkan poin 92,03 kategori utama.

Akreditasi itu sendiri memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat. Sebab, PMI memiliki beberapa tugas pokok di bidang sosial kemanusiaan. Utamanya, terkait tugas-tugas kepalangmerahan. Seperti, kesiapsiagaan bantuan dan penanggulangan bencana, pelatihan pertolongan pertama untuk sukarelawan, pelayanan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, serta pelayanan transfusi darah.

Dengan tugas pokok tersebut, maka peningkatan pelayanan di PMI harus terus ditingkatkan. Karena itu pula, maka metode akreditasi markas PMI melalui observasi, cek kelengkapan dan keabsahan dokumen/data serta wawancara kepada pengurus, staf, dan relawan.

Sedemikian penting akreditasi untuk sebuah organisasi sosial kemanusiaan PMI. Berikut petikan wawancara Redaksi Majalah Gelora PMI Jawa Timur bersama Edy Imam, Tim Asesor yang diterjunkan markas PMI Pusat untuk melakukan akreditasi markas PMI yang berada di wilayah Jawa Timur.

Tim Asesor PMI Pusat mulai melakukan akreditasi markas PMI di Jawa Timur. Apa saja parameternya?

Ada 34 parameter penilaian yang mencakup kapasitas inti untuk eksis, bertumbuh, berelasi, berkinerja, dan mengelola.

Apakah akreditasi hanya untuk menilai kapasitas organisasi secara kualitas dan kuantitas?

Tidak. Goal besar dari akreditasi ini adalah standarisasi pengembangan organisasi, standarisasi pelayanan dan standarisasi pelaporan dan administrasi

Saat akan dinilai, apa saja yang perlu dipersiapkan oleh markas PMI Kab/Kota, serta berapa grade nilai yang harus dicapai?

Masing-masing pengurus, pegawai dan relawan harus menguasai tentang kepalangmerahan, menyiapkan visibilitas dan kelayakan gedung markas, alat kerja dan perlengkapan pelayanan dan menyiapkan seluruh dokumen kerja.

Sedangkan terkait grade nilai akreditasi adalah; Untuk nilai 0 - 20,00 belum terakreditasi, nilai 20,01 - 50,00 (PMI Pratama), nilai 50,01 - 80,00 (PMI Madya), dan untuk nilai 80,01 - 100,00 (PMI Utama).

Jika dalam penilaian terdapat markas PMI yang tidak hanya mendapatkan nilai rendah, apakah dinyatakan tidak memenuhi standar pelayanan, dan catatan apa yang akan diberikan oleh tim asesor?

Penilaian akreditasi ini tidak hanya didasarkan pada standarisasi pelayanan saja. Nilai yang didapat adalah akumulasi dari 3 hal yaitu tingkat pengetahuan, sarana prasarana, dan dokumen pelaporan.

Di laporan asesor nanti akan diketahui mana di antara para-

meter-parameter penilaian itu yg masih perlu penguatan. Dan di dokumen pelaporan akreditasi juga akan disampaikan rekomendasi dari masing-masing kekurangan yang ada.

Apakah dengan terakreditasinya markas PMI berarti sudah menjamin kinerja sumber daya manusia yang ada dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat?

Jika nilai yang didapat adalah utama yang mendekati angka 100 maka setidaknya nya hal tersebut sudah menggambarkan tingkat kualitas pengetahuan, kelengkapan sarana prasarana dan pelayanan yang tinggi.

Bukankah selama ini, sebelum adanya kebijakan akreditasi, pelayanan masyarakat yang dilakukan markas PMI sudah berjalan dengan baik?

Iya. Tetapi sejalan dengan visi, misi, dan 7 rencana strategis PMI 2019 - 2024 PMI memiliki kewajiban untuk selalu meningkatkan kualitas pelayanan di masyarakat

Apakah semua markas PMI Kab/Kota di Jawa Timur bisa diakreditasi di tahun 2024?

Saya yakin dengan dukungan dari pengurus PMI Provinsi Jawa Timur dan seluruh Pengurus, pegawai dan relawan dari 38 PMI Kabupaten Kota se Jawa Timur siap melaksanakan akreditasi sampai akhir November 2024. **(*)**

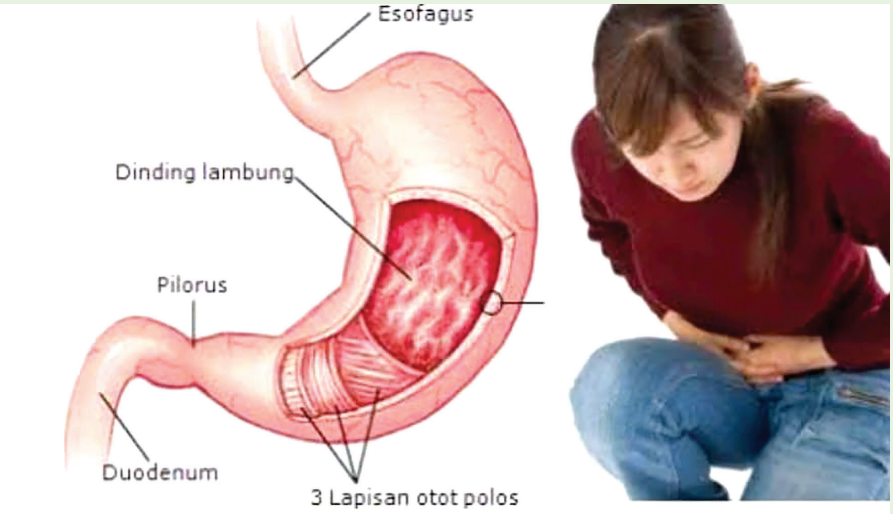

Minuman Sehat dan Pengidap Asam Lambung Parah

Kebiasaan pola makan, selain adanya faktor stres dan cemas, bisa memengaruhi terjadinya penyakit asam lambung. Bahkan, setelah makan terus tidur terlentang justru melemahkan otot esofagus, makan terlalu terburu-buru, atau sering mengonsumsi makanan fast food.

Naiknya asam lambung ke kerongkongan bisa membuat dada terasa nyeri dan terbakar (heartburn). Ketika asam lambung sudah tergolong parah, nyeri dada ini bisa menjadi sangat berat dan muncul secara intens, bahkan bisa sampai mengganggu aktivitas sehari-hari.

Dan untuk mencegah naiknya asam lambung, seperti dilansir dari halodoc, pengidap perlu menjaga pola makan dan minum. Minuman sehat seperti air putih hingga wedang jahe dapat menjadi pilihan.

Mengonsumsi minuman sehat, bukan hanya mampu mencegah, tetapi juga mengatasi asam lambung saat sedang kambuh. Jangan sampai salah pilih minuman, karena justru dapat memicu bocornya asam lambung, sehingga mengalir menuju kerongkongan.

Namun, untuk meminum air putih, pengidap asam lambung juga perlu mengetahui kadar pH air sebelum dikonsumsi. Sebab, kebanyakan pH air cenderung netral atau mencapai angka 7, sehingga tidak menutup kemungkinan air putih dapat meningkatkan kadar pH dari setiap makanan yang dikonsumsi.

Selain air putih, air kelapa juga mampu mengatasi asam lambung. Jika dikonsumsi tanpa gula tambahan, minuman ini sangat baik bagi pengidap asam lambung. Hal tersebut dikarenakan, air kelapa kaya akan elektrolit seperti kalium yang mampu menjaga keseimbangan pH dalam tubuh, sehingga gejala asam lambung dapat dikontrol.

Opsi minuman sehat lainnya yang terbilang aman bagi penderita asam lambung adalah susu nabati. Susu nabati yang terbuat dari kacang almond memiliki kandungan basa yang dapat membantu menetralkan asam lambung. Selain susu dari kacang almond, juga susu kedelai.

Jenis lainnya yang aman dikonsumsi pengidap asam lambung adalah teh herbal atau teh yang bebas dari kandungan kafein. Hindari teh spearmint atau teh peppermint, dan teh yang bebas kafein.

Asam Lambung Parah

Umumnya, penyakit asam lambung dapat diatasi dengan mengubah pola hidup, mengonsumsi air putih, dan atau obat-obatan. Namun, jika sudah muncul ciri-ciri asam lambung yang parah, pertolongan medis sudah tidak bisa ditunda.

Ada pun ciri-ciri asam lambung yang parah adalah; pertama, nyeri dada. Naiknya asam lambung ke kerongkongan bisa membuat dada terasa nyeri dan terbakar. Ketika asam lambung sudah tergolong parah, nyeri dada ini bisa menjadi sangat berat dan muncul secara intens.

Kedua, kesulitan menelan atau disebut juga disfagia. Kondisi ini ditandai dengan batuk atau tersedak saat makan dan minum serta merasakan sensasi seolah-olah ada yang menyangkut di dalam kerongkongan.

Mengalami nyeri saat menelan. Rasa nyeri ini sering terasa seperti sensasi diremas atau terbakar di sepanjang leher atau di belakang tulang dada.

Ketiga, asam lambung yang sudah parah ditandai dengan anemia. Kondisi kekurangan darah merah ini terjadi karena peningkatan produksi asam lambung secara berkepanjangan sehingga mengganggu proses penyerapan zat besi.

GERD juga dapat menyebabkan luka pada esofagus dan memicu perdarahan tak kasat mata. Bila digabungkan dengan kurangnya asupan zat besi dalam tubuh, kondisi ini dapat menyebabkan anemia.

Keempat, mual dan muntah, terutama setelah makan, bersendawa, atau batuk. Asam lambung yang mencapai mulut bisa menyebabkan rasa asam atau pahit. Iritasi di kerongkongan akibat naiknya asam lambung juga dapat memicu rasa mual.

Kelima, tidak hanya mual dan muntah. Tetapi juga muntah berdarah. Asam lambung dapat melukai lapisan dinding kerongkongan atau esofagus sehingga menyebabkan perdarahan. Terjadinya perdarahan ini dapat bercampur dengan isi lambung dan keluar bersamaan dengan muntah.

Muntah berdarah juga dapat disertai dengan feses berwarna hitam. Perubahan warna tinja ini terjadi karena darah bercampur dengan asam lambung.

Keenam, terjadi penurunan berat badan secara drastis juga bisa menjadi salah satu ciri-ciri asam lambung yang parah. Hal ini terjadi karena asam lambung yang parah bisa membuat penderitanya kehilangan nafsu makan dan memiliki pola makan yang tidak teratur, sehingga berat badan pun akan berkurang, bahkan secara drastis.

Nah, enam ciri asam lambung yang parah tersebut adalah keadaan darurat medis dan memerlukan penanganan segera. Jika mengalami salah satu dari tanda-tanda itu, segeralah pergi ke IGD untuk mendapatkan bantuan medis. **(*)**

Peran Ibu dalam Mencegah Stunting Sejak Masa Sekarang

Stunting merupakan permasalahan gizi kronis pada anak di Indonesia. Bisa berdampak buruk pada kesehatan anak dalam jangka waktu lama. Faktor penyebabnya adalah kurangnya asupan gizi dalam rentang waktu lama, paparan infeksi yang berulang, serta kurangnya stimulasi.

Pemerintah Indonesia menargetkan penurunan angka stunting sebesar 14 persen pada tahun 2024 dengan melakukan berbagai upaya, termasuk mendorong peran ibu dalam mencegah stunting.

Anak dikatakan mengalami stunting, jika pertumbuhan tinggi dan berat badan serta lingkar kepalanya tidak sesuai dengan grafik pertumbuhan standar, atau dua standar lebih di bawah batas Standar Pertumbuhan Anak yang dikeluarkan oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO).

Sedangkan ciri-ciri anak yang mengalami stunting; Secara sekilas proporsi tubuh cenderung tampak normal, tetapi anak tampak lebih kecil untuk usianya. Berbadan lebih pendek dari anak seusianya. Memiliki berat badan lebih rendah untuk anak seusianya. Pertumbuhan tulang tertunda.

Saat lahir, bayi normalnya memiliki berat badan di atas 2.5 kg dengan panjang badan di atas 47 cm. Waspadai jika bayi baru lahir tidak mencapai berat dan tinggi badan normal, karena sangat rawan terkena gejala stunting.

Peran ibu dalam mencegah stunting, sebagai Kartini masa depan, bukan dimulai ketika anak dilahirkan, melainkan jauh sebelumnya.

Pencegahan stunting dilakukan sejak masa 1000 hari pertama kehidupan, yaitu sejak awal pembuahan, kehamilan, sampai anak berusia 2 tahun. Selama kehamilan, ibu bisa melakukan beberapa hal-hal untuk mengurangi risiko kekurangan gizi bagi ibu hamil dan janin yang dikandung.

Antaranya, melakukan pemeriksaan kehamilan di fasilitas kesehatan minimal 6 kali, dengan minimal 2 kali pemeriksaan oleh dokter atau bidan pada trimester 1 dan 3. Tujuannya untuk memastikan kesehatan ibu hamil dan memantau pertumbuhan janin dalam kandungan. Jika ditemukan adanya kelainan atau gangguan dalam pertumbuhan, ibu hamil bisa segera mendapatkan penanganan sedini mungkin yang tepat.

Ibu harus mengkonsumsi TTD setiap hari selama kehamilan, minimal 90 tablet. Pastikan kandungan TTD sedikitnya berisi 60 mg zat besi dan 400 microgram asam folat. Tujuannya untuk mengurangi risiko kekurangan zat gizi pada ibu hamil dan janin dalam kandungan.

Konseling membantu ibu hamil mengatasi gejolak emosi dan psikologis yang dirasakan selama kehamilan. Ibu hamil juga perlu mengikuti kelas ibu hamil untuk mendapatkan perawatan kehamilan, yang bisa membantu Ibu memastikan tumbuh kembang janin yang sehat.

Air susu ibu (ASI) memiliki semua kandungan gizi, makronutrien dan mikronutrien, yang dibutuhkan bayi untuk tumbuh kembang secara optimal. Ibu harus memberikan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) segera setelah persalinan dan skin-to-skin contact minimal selama 1 jam. Kemudian berikan ASI secara eksklusif hingga bayi berusia 6 bulan dan meneruskannya hingga usia 2 tahun.

Saat menyusui pastikan posisi ibu tepat, karena bisa mengoptimalkan pemberian ASI dan menghindari puting lecet. Perbaiki posisi menyusui dengan memastikan kepala dan mulut bayi melekat pas pada payudara.

Saat bayi berusia 6 bulan, Ibu perlu melengkapi nutrisi dari ASI dengan makanan pendamping ASI (MPASI). Makanan yang diberikan harus mengandung gizi seimbang dan lengkap, terutama protein hewani. Berikan cukup protein hewani sedini mungkin, seperti ikan, telur, susu, daging ayam dan daging sapi, untuk mendukung tumbuh kembang optimalnya.

Memastikan si kecil mendapatkan imunisasi lengkap sesuai jadwal. Sebab, anak yang sakit-sakitan lebih rentan terkena stunting. Karena gizi dan energinya lebih banyak digunakan untuk pemulihan daripada pertumbuhan.

Bawa anak secara berkala ke posyandu atau fasilitas kesehatan untuk memantau status gizinya, sehingga jika mengalami hambatan atau gagal pertumbuhan, anak bisa segera mendapatkan penanganan yang tepat.

Tak kalah penting, peran keluarga dapat mengurangi risiko stunting dengan menjalankan perilaku hidup bersih dan sehat. Orang tua juga harus banyak belajar dan memperkaya ilmu dan wawasan tentang kesehatan dan tumbuh kembang anak, sumber makanan dan minuman bergizi, serta cara-cara mencegah stunting.

Selain langkah-langkah di atas, anak juga membutuhkan stimulasi atau rangsangan, bahkan sejak masih dalam kandungan. Stimulasi harus dilakukan setiap hari sejak awal kehamilan untuk merangsang organ-organ tubuh, serta kelima inderanya (penglihatan, pendengaran, sentuhan, pembauan dan pengecapan.

Setelah lahir, anak harus terus diberikan stimulasi sesuai tahapan usia dan tumbuh kembangnya. Apalagi usia 0-3 tahun merupakan masa keemasan dalam tahap tumbuh kembang si kecil, sehingga kekurangan stimulasi bisa berdampak pada kelainan atau penyimpangan dalam pertumbuhan.

Pada masa ini, anak cepat menyerap berbagai informasi dan rangsangan yang mereka lihat, dengar, rasakan, cium atau sentuh. Stimulasi yang tepat dibutuhkan untuk mengoptimalkan tumbuh kembangnya, termasuk gerak motorik kasar dan halus, komunikasi dan emosi.

Mengingat pentingnya masa ini, peran ibu saja dalam mencegah stunting tidak cukup. Dibutuhkan dukungan seluruh anggota keluarga hingga masyarakat, untuk membantu mengurangi risiko stunting pada anak-anak Indonesia demi mewujudkan Generasi Emas 2045. **(*)**

Lansia Wajib Pertahankan Tensi Normal

Tekanan darah normal lansia akan lebih tinggi daripada orang yang lebih muda. Saat melakukan cek darah, dokter biasanya menyediakan pembacaan tekanan darah sistolik dan diastolik. Tekanan darah sistolik menunjukkan angka pertama, sedangkan tekanan darah diastolik menunjukkan angka kedua.

Lansia akan memiliki kesehatan yang lebih rentan ketimbang orang dewasa. Karena itu, penting untuk mengetahui nilai tensi normal pada lansia. Hal ini agar lansia terhindar dari berbagai penyakit yang disebabkan oleh tensi darah yang tidak normal, seperti penyakit jantung atau stroke.

Orang dewasa yang sehat harus memiliki nilai tekanan darah antara 90/60 mmHg dan 120/80 mmHg. Berbeda dengan orang dewasa, lansia memiliki nilai tensi normal yang lebih tinggi, yaitu antara 130/80 mmHg dan 140/90 mmHg.

Angka 130 atau 140 adalah angka sistolik, yaitu tekanan pada pembuluh darah saat jantung berkontraksi untuk memompa darah bersih ke seluruh tubuh. Sementara 80 dan 90 adalah angka distolik, yaitu nilai tekanan darah di pembuluh darah pada saat jantung tidak berkontraksi dan menerima darah kotor yang kembali dari seluruh tubuh.

Dari perhitungan, terlihat bahwa nilai tekanan darah normal pada lansia lebih tinggi dibandingkan dengan tekanan darah normal pada orang dewasa. Ini karena pembuluh darah manusia cenderung mengeras atau kaku seiring bertambahnya usia.

Pengerasan pembuluh darah membuat jantung harus bekerja lebih keras, sehingga membuat tekanan darah pada lansia menjadi lebih tinggi.

Menjaga Tekanan Darah Lansia

Lansia dengan tekanan darah tinggi atau rendah mungkin tidak mengalami gejala apa pun. Namun, jika lansia yang mengidap hipertensi atau hipotensi menunjukkan gejala seperti kelelahan, pingsan, pusing, rasa tidak nyaman di dada, sesak napas, atau melemahnya anggota tubuh, mereka atau orang yang merawatnya perlu berhati-hati.

Bisa saja ini menjadi tanda bahwa lansia mengidap komplikasi terkait hipertensi seperti stroke, serangan jantung, gagal jantung, atau penurunan fungsi ginjal. Karena itu, penting bagi lansia untuk mengetahui pola hidup sehat untuk menjaga tekanan darah normal.

Mulailah dengan menjaga pola makan yang sehat dan seimbang. Lansia dianjurkan untuk mengonsumsi makanan rendah lemak dan rendah garam untuk menjaga tekanan darah normal sehingga menurunkan kemungkinan berbagai penyakit.

Memilih makanan kaya serat sebagai gantinya, seperti nasi merah, sayuran, buah-buahan, dan kacang-kacangan. Lansia juga harus mengonsumsi air yang cukup setiap harinya untuk menghindari dehidrasi.

Selain makanan bergizi, lansia juga perlu mengonsumsi suplemen untuk memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral penting yang dibutuhkan tubuh.

Mengutip halodoc, olahraga teratur juga dapat membantu lansia menjaga berat badan yang sehat, menghindari obesitas, dan menjaga tekanan darah tetap stabil. Lansia sebaiknya olahraga rutin selama setidaknya 30 menit setiap hari atau tiga kali per minggu. Jenis olahraga yang disarankan untuk lansia adalah jalan kaki, berenang, bersepeda, atau senam lansia.

Hindari merokok, paparan asap rokok dan mengonsumsi minuman beralkohol karena dapat meningkatkan peluang lansia terkena hipertensi.

Tidur dan istirahat yang cukup akan membuat jantung dan pembuluh darah menjadi sehat. Sebab, jika kurang tidur, bisa meningkatkan risiko hipertensi dan stroke.

Kebutuhan tidur akan berkurang seiring bertambahnya usia. Orang dewasa biasanya tidur antara 7-9 jam setiap hari. Jumlah waktu tidur untuk lansia berusia 65 tahun ke atas akan menjadi 7-8 jam setiap hari. **(*)**

Destinasi Wisata 4 Lokasi Bersejarah di Jatim

Di Jawa Timur cukup banyak tempat bersejarah menjadi destinasi wisata. Punya daya tarik tersendiri bagi para wisatawan. Destinasi ini tidak hanya menyuguhkan pemandangan alam atau arsitektur bangunan yang indah yang penuh dengan sejarah seperti situs-situs kerajaanu, tetapi juga menjadi edukasi dan sarana pengayaan tentang sejarah masa lalu yang ada di Jawa Timur. Termasuk sejumlah bangunan peninggalan kolonial Belanda saat berkuasa di Indonesia.

Dari sekian banyak tempat bersejarah di Jawa Timur, Redaksi Gelora menayangkan empat lokasi yang menjadi destinasi wisata.

Dari penelusuran, terdapat salah satu tempat bersejarah yang paling tua di Jawa Timur. Adalah, Petirtaan Watugede. Berdasarkan catatan sejarah, Petirtaan Watugede dibangun pada masa Kerajaan Singasari dan ditemukan Belanda pada tahun 1925 dan dilakukan penggalian pada tahun 1931.

Lokasi ini, konon merupakan tempat pemandian para raja, termasuk Ken Dedes. Lokasinya berada di sebelah timur Stasiun Singosari, tepatnya di Desa Watugede, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang. Itu sebabnya, petirtaan ini dinamakan Petirtaan Watugede.

Dikutip dari Superradio, petirtaan ini terbagi menjadi dua area, yakni kolam besar dan kolam kecil. Kolam besar bisanya digunakan untuk membuka aura dan mensucikan diri. Sedangkan kolam kecil di bawah pohon Lo merupakan tempat untuk penyatuan diri dan menyambung rasa dengan para leluhur dengan cara berdoa.

Di kolam kecil tersebut juga terdapat sumur kecil yang sengaja dibuat agar mata airnya tidak tercampur dengan air lain yang berada disekitar kolam, karena banyak yang mempercayai bahwa air tersebut dapat menyembuhkan berbagai penyakit.

Air dari petirtaan Watugede ini berasal dari sungai bawah tanah yang mata airnya berasal dari 3 gunung, yaitu Gunung Arjuno, Gunung Semeru, dan Gunung Bromo. Sehingga membentuk sungai bawah tanah yang besar sampai mengalir ke laut selatan.

Selain Petirtaan Watugede, di Desa Candi Wates, Prigen, Pasuruan, Jawa Timur, sekitar 3 kilometer dari pusat kota Pandaan, juga terdapat destinasi wisata bersejarah bernama Candi Jawi. Candi ini, seperti dikutip dari Wikipedia, merupakan peninggalan Kerajaan Sungasari yang dibangun sekitar abad ke-13.

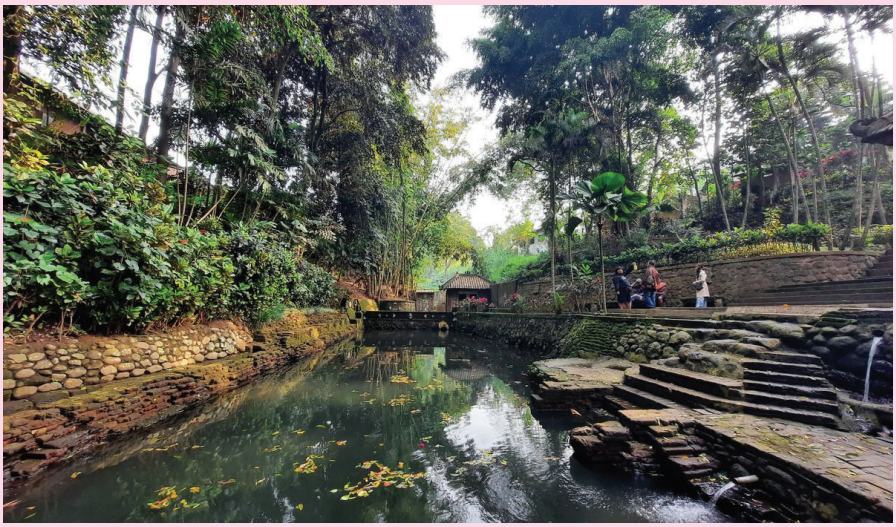

Lokasi tepatnya, terletak di pertengahan jalan raya antara Kecamatan Pandaan-Kecamatan Prigen dan Pringebukan. Candi Jawi banyak dikira sebagai tempat pemujaan atau tempat peribadatan Buddha, tetapi sebenarnya merupakan tempat pendharmaan atau penyimpanan abu dari raja terakhir Singhasari, Kertanegara.

Sebagian dari abu tersebut juga disimpan pada Candi Singhasari. Kedua candi ini ada hubungannya dengan Candi Jago yang merupakan tempat peribadatan Raja Kertanegara.

Pada Negarakertagama pupuh 56 disebutkan bahwa Candi Jawi didirikan atas perintah raja terakhir Kerajaan Singhasari, Kertanegara, untuk tempat beribadah bagi umat beragama Siwa-Buddha. Raja Kartanegara merupakan seorang penganut ajaran sinkretisme Siwa-Buddha.

Kemudian, ada juga Candi Kedaton yang bermakna Candi Kedatuan. Untuk diketahui, di Indonesia terdapat tiga candi kedaton, dua di antaranya berada di Jawa Timur, yakni Candi Kedaton di Probolinggo dan Trowulan di Kabupaten Mojokerto.

Candi Kedaton Probolinggo yakni candi Hindu yang terletak di Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo. Candi ini berada sekitar 500 meter di sebalan selatan Pendopo Agung. Letaknya di Desa Andung Biru, Tiris, Probolinggo.

Candi Kedaton berbentuk lapik/batur, menghadap ke barat laut yang jarang terjadi di Pulau Jawa, kemungkinan Candi Kedaton menghadap Gunung Semeru atau ke puncak Gunung Hyang.

Bangunan candi ini terbuat dari batu andesit. Candi ini merupakan jejak peninggalan Kerajaan Pandanlaras yang merupakan kerajaan bawahan Majapahit.

Sedangkan Candi Kedaton Trowulan merupakan batur (fondasi) struktur bata merah yang menyerupai candi yang terletak di Trowulan, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur.

Tempat bersejarah lainnya di Jawa Timur yang tidak bisa dilupakan yakni Benteng Van den Bosch. Benteng ini lebih dikenal sebagai Benteng Pendem, sebab, bangunannya lebih rendah dari tanah sekitar yang dikelilingi oleh tanah tinggai. Itu sebabnya, bangunan ini tampak seperti terpendam. Orang-orang pun menyebutnya sebagai benteng pendem.

Benteng ini terletak di Kelurahan Pelem, Kecamatan Ngawi, Kabupaten Ngawi. Benteng ini memiliki ukuran bangunan 165 m x 80 m dengan luas tanah 15 Ha. Letak benteng ini sangat strategis karena berada di sudut pertemuan sungai Bengawan Solo dan Sungai Madiun.

Catatan Wikipedia, benteng ini menjadi pusat pertahanan Belanda di wilayah Madiun dan sekitarnya dalam perang Diponegoro (1825-1830). Saat itu, Ngawi menjadi salah satu pusat perdagangan dan pelayaran di Jawa Timur.

Untuk mempertahankan kedudukan dan fungsi strategis Ngawi serta menguasai jalur perdagangan, Pemerintah Hindia Belanda membangun sebuah benteng yang selesai pada tahun 1845 yaitu Benteng Van Den Bosch. Benteng ini dihuni tentara Belanda 250 orang bersenjatakan bedil, 6 meriam api dan 60 orang kavaleri dipimpin oleh Johannes van den Bosch. **(*)**

PMI Layani CT Scan dan Bantu Tenda Pengungsi Palestina

Palang Merah Indonesia (PMI) memberikan layanan Computed Tomography (CT) Scan untuk menangani para pasien korban serangan tentara zionis Israel yang tengah dirawat di Rumah Sakit Palestina.

"Untuk meningkatkan layanan kedaruratan pasien trauma di RS Palestina milik Palestine Red Crescent membutuhkan CT Scan, mengingat peralatan tersebut rusak dan tidak bisa dipergunakan lagi, PMI melakukan pengadaan CT Scan untuk membantu penanganan pasien yang tengah dirawat di RS Palestina," kata Sekretaris Jenderal PMI Abdurrahman Muhammad Fachir melalui sambungan telepon.

Menurut Fachir, PMI berkomitmen untuk terus berupaya melanjutkan bantuan kemanusiaannya di Palestina yang bekerja sama dengan Bulan Sabit Merah Mesir, seperti melanjutkan pengadaan barang bantuan, antara lain bahan pangan, tenda keluarga, pakaian, obat obatan, paket kebersihan, dan peralatan kesehatan, termasuk alat CT Scan.

Alat medis ini dapat digunakan untuk melakukan pencitraan diagnostik dengan memanfaatkan teknologi sinar-X yang menunjukkan gambar detail dari setiap bagian tubuh, termasuk tulang, otot, lemak, organ, dan pembuluh darah dalam tubuh. Alat CT Scan ini memiliki peran penting untuk mendiagnosa kondisi pasien yang merupakan korban serangan tentara zionis, karena alat ini dapat menunjukkan gambar detail bagian tubuh mana pun.

Kepala Markas PMI Pusat Arifin M Hadi yang saat ini berada di Kairo, Mesir untuk memimpin langsung misi Kemanusiaan PMI di Gaza Palestina menambahkan hasil asesmen yang dilakukan oleh tim PMI pada Desember 2023, menemukan kebutuhan vital dan mendesak untuk penyelamatan jiwa pasien di RS Palestina, salah satunya pengadaan peralatan CT Scan.

Alat ini diperlukan mengingat meningkatnya jumlah pasien trauma dari Gaza dan Rafah yang memerlukan penanganan perawatan intensif di RS Palestina.

Peralatan CT Scan yang merupakan bantuan dari PMI Pusat untuk menangani pasien di Rumah Sakit Palestina.

Proses renovasi ruangan layanan radiologi dan instalasi peralatan CT Scan memerlukan waktu tiga bulan. "Renovasi dilaksanakan sejak pertengahan Februari 2024 dan alhamdulillah saat ini peralatan sudah digunakan untuk melayani pasien trauma. Dengan adanya peralatan CT Scan di RS Palestina, tindakan medis bagi pasien dengan trauma patah tulang dan gangguan medis lainnya dapat ditangani lebih cepat dan efektif," katanya.

Ia menambahkan PMI berkomitmen untuk terus menjalankan misi kemanusiaan di Gaza dengan tujuan memberikan berbagai bantuan yang dibutuhkan warga yang menjadi korban serangan brutal tentara zionis. Termasuk terus mengirim bantuan kemanusiaan ke Gaza, Palestina seperti 500 unit tenda.

Bekerjasama dengan Bulan Sabit Merah Mesir, PMI melanjutkan pengadaan barang bantuan antara lain bahan pangan, tenda keluarga, pakaian, obat obatan, hygiene kits dan peralatan kesehatan.

Menurut Sekjen, banyak pengungsi yang terpaksa tidur di jalan-jalan, tempat terbuka dan di bawah puing-puing reruntuhan bangunan.

"Kondisi ini sangat tidak aman dan mengkhawatirkan bagi keselamatan pengungsi. Kami tetap harus berupaya agar bantuan kebutuhan dasar pengungsi, seperti bahan pangan dan penampungan sementara berupa tenda-tenda keluarga dapat dikirim segera ke warga pengungsi. Dari 1000 tenda yang dibutuhkan, dikirim 500 buah," katanya.

Memang saat ini, diperlukan lebih dari 310.000 tenda keluarga untuk memenuhi hunian darurat bagi lebih dari 1,4 juta jiwa. Dampak dari penyerangan IDF ke kamp-kamp pengungsian warga Gaza menyebabkan kerusakan tenda-tenda dan fasilitas penampungan darurat," katanya. (*)

Antisipasi Musim Kemarau

Eddy Indrayana Resmikan Sumur Komunal di Dusun Bong Pamekasan

Ketua Bidang Penanggulangan Bencana (PB) Palang Merah Indonesia (PMI) Provinsi Jawa Timur Eddy Indrayana , meresmikan sumur komunal di Dusun Bong, Desa Pegagan, Kecamatan Pademawu, Pamekasan, Jum'at (31/5/2024).

Sumur komunal di desa setempat di Pamekasan, diperbaiki dalam rangka mengantisipasi keterbatasan air bersih khususnya saat memasuki musim kemarau. Sehingga nantinya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar.

Dalam peresmian tersebut, hadir sejumlah perwakilan pengurus PMI Jatim, di antaranya Kabid Penanggulangan Bencana, Eddy Indrayana, Kabid Pelayanan, Andris Rufianto, Kepala Markas, Dwi Suyanto, serta anggota, Baidowi.

Mereka disambut dan ditemani langsung oleh sejumlah pengurus PMI Pamekasan, di antaranya Sekretaris, Hairul Saleh, Kabid Penanggulangan Bencana, Rahmat Kurniadi Suroso, Bendahara, Moh Toha Santoso, serta beberapa pengusur lainnya.

Termasuk juga Kepala Desa (Kades) Pegagan, Moh Huri, tokih masyarakat, serta sejumlah perangkat desa lainnya.

"Peresmian sumur komunal ini sebagai langkah antisipatif, sekaligus membantu masyarakat mengatasi kekeringan pada musim kemarau," kata Hairul Saleh.

"Selama ini, kita sudah melakukan beberapa survei dan observasi pemasangan sukur komunal di beberapa desa (terdampak kekeringan) di Pamekasan, namun hasil penilaian dari tim memilih Dusun Bong, Pegagan, Pademawu," ungkapnya.

Tidak hanya itu, pihaknya sangat berharap bantuan tersebut dapat membantu masyarakat saat musim kemarau. "Tentu kita sangat berharap bantuan ini bisa bermanfaat bagi masyarakat sekitar," harapnya.

"Memang selama ini, kita intens membantu mendistribusikan air bersih kepada masyarakat terdampak kekeringan setiap musim kemarau, itupun dari hasil gotong royong. Alhamdulillah tahun ini kami mendapat bantuan dari PMI Pusat untuk merealisasikan sumur komunal," jelasnya.

Pengurus PMI Jatim, bersama pengurus PMI Pamekasan, beserta sejumlah warga disela peresmian sumur komunal di Dusun Bong, Pegagan, Pademawu, Pamekasan, Jum'at (31/5/2024).

Tidak hanya itu, pihaknya juga mengajak seluruh elemen masyarakat untuk bersama membatu meringankan beban masyarakat terdampak kekeringan pada musim kemarau tahun ini. "Saat ini sudah mulai memasuki musim kemarau, ayo berbagi membantu saudara kita yang membutuhkan air bersih," pungkasnya. **(*)**

Tangkal Panas Ekstrim, PMI Surabaya dan BMKG Gelar IHAD

Usai terpilih sebagai percontohan Kota Tangguh Menghadapi Panas Ekstrem, Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Surabaya dan PMI Jawa Timur yang didukung oleh American Red Cross dan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Juanda menggelar "International Heat Action Day" pada 2 Juni 2024.

Kegiatan kampanye antisipasi panas itu diisi berbagai ajakan untuk menyelamatkan bumi dari kondisi panas yang sudah terjadi. Kegiatan dipusatkan di Taman Bungkul Surabaya. Dokter Paul Agus Dwiyanu, Spesialis Paru Konsultan Unit Donor Darah (UDD) PMI Kota Surabaya menyebut, acara itu bagian dari Program Coastal Climate and Heat Action Project (CoCHAP), proyek PMI yang menjadikan Surabaya sebagai percontohan.

"Di situ kita kampanye, agar orang kalau ditanya tahu istilah panas esktrem, CoCHAP," kata Paul saat Forum Group Discussion (FGD) di kantor UDD PMI Surabaya, Rabu (8/5/2024). Tak berhenti di kampanye, akan ada survei yang hasilnya dianalisa, kelompok yang termasuk rentan panas ekstrem akan diajarkan adaptasi.

"Mungkin sektor-sektor bisa menyediakan fasilitasnya. Utamanya juga dalam pribadi dan rumah tangga, apa yang dilakukan," terangnya lagi. Menurutnya, upaya ini sebagai metode mempersiapkan diri menghadapi gelombang panas ekstrem yang akan terjadi. Sementara Shanas Prayuda Ketua Tim Meteorologi BMKG Juanda menyebut, musim kemarau sudah mulai akhir April 2024 lalu.

"Sudah dirasakan awal Mei, kondisi cuaca panas pas siang terutama. Masih ada potensi hujan meski ringan atau sedang, tapi kondisi dominan cerah," beber Shanas ditemui usai FGD.

Selain Kota Surabaya, ada Kota Medan yang dipilih sebagai percontohan tangguh menghadapi panas ekstrem. Diketahui, usai terpilih jadi percontohan kota tangguh menghadapi panas ekstrem, Surabaya langsung menyiapkan ketahanan masyarakat untuk beraktivitas di segala situasi.

Acara kampanye International Heat Action Day pada 2 Juni 2024 yang berlangsung di Taman Bungkul Surabaya yang diikuti seluruh lapisan masyarakat.

Ikhsan Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Surabaya yang juga Ketua PMI Surabaya menilai, ketahanan masyarakat untuk tetap beraktivitas ketika cuaca panas, perlu disiapkan karena peningkatan suhu tidak bisa dihindari.

Jika tidak, akan berdampak pada pengurangan produktivitas masyarakat. Berdasarkan pantauan BMKG, lanjut Shanas, ancaman panas ekstrem terlihat dari tahun ke tahun memang suhu panas meningkat. "Konsennya, daerah perkotaan punya panas lebih dibanding pedesaan," imbuhnya.

Meskipun jika dilihat dari data, suhu panas di Kota Surabaya saat musim kemarau sekalipun masih masuk kategori normal. "Tapi beberapa persepsi masyarakat menyatakan, kita pas kemarau terasa sangat panas. Ada namanya panas dirasakan, gabungan antara suhu yang terbaca termometer dan kelembapan udara jadi menghasilkan panas yang dirasakan," katanya.

Meski kemungkinan panas ekstrem masih jauh, lanjut Shanas, kampanye "International Heat Action Day" tetap perlu dilakukan, sebagai langkah antisipasi. Manusia punya adaptasi yang baik. Dari tahun ke tahun suhu udara cenderung naik, tapi dengan adaptasi, manusia menyesuaikan. Tapi, orang yang rentan akan panas punya dampak lebih. Itu yang masih digodog, bagaimana menyusun wilayah yang rentan, kelompok rentan," tandasnya. **(*)**

Pelantikan Dewan Kehormatan dan pengurus PMI Kabupaten Malang

Imam Utomo Bangga Perkembangan PMI Kabupaten Malang

Ketua Palang Merah Indonesia (PMI) Jawa Timur, H. Imam Utomo S mengungkapkan kebanggannya terkait perkembangan PMI Kabupaten Malang. Itu bukan saja terkait semangat dari para pengurus yang luar biasa dalam kinerjanya. Lebih dari itu, Imam telah menyaksikan bahwa PMI Kab. Malang telah berhasil membangun markas PMI yang mewah, bahkan paling bagus di antara Kantor PMI kabupaten/kota di Jawa Timur.

"Kantor PMI Provinsi Jawa Timur yang kita tempati sekarang jauh ketinggalan," seloroh Imam Utomo dalam sambutan ketika melantik Dewan Kehormatan dan Pengurus PMI Kab. Malang masa bhakti 2024-2029, Rabu (8/5/2024).

Dalam rangkaian kunjungan ke Malang, Imam Utomo menjadi Irup pada peringatan hari Palang Merah dan Bulan Sabit Merah se Dunia tahun 2024. Kemudian, Imam Utomo bersama Wakil Bupati Malang Didiek Gatot Soebroto, SH, MH dan Ketua PMI Kab. Malang Hj. Jajuk Rendra Kresna melakulan pengguntingan untaian bunga tanda diresmikannya markas PMI Kab. Malang.

Imam Utomo menyatakan, "Saya tidak banyak memberikan arahan karena semua pengurus PMI Kab. Malang ini sudah tahu betul akan tugas dan tanggung jawabnya. Relawan PMI kab. Malang ini juga sangat paham tentang penanganan bencana di mana saja. Termasuk instrukturnya banyak yang dari Malang dari berbagai pelatihan," ujarnya.

Ketika ada bencana, sambung Imam Utomo, relawannya kurang dari enam jam sudah sampai di lokasi bencana. "Lalu saya akan berikan arahan apalagi," imbuhnya yang langsung disambut tepuk tangan riuh di ruang pertemuan yang baru itu.

Meski begitu, Imam Utomo mengingatkan bahwa sudah menjadi kewajiban lembaga apapun sekarang ini harus mengikuti akreditasi. Sebab, akreditasi adalah tolok ukur kinerja.

"Tapi kalau pun ikut akreditasi sudah pasti lolos dengan nilai tinggi di atas 90. Sebab, kabupaten Ponorogo saja yang pertama kali mengikuti akreditasi ternyata hasilnya meraih utama dengan nilai 92,3. Apalagi PMI Kab. Malang sudah punya gedung se mewah ini," kata Imam Utomo sembari berpesan agar semua pengurus PMI Kab. Malang untuk terus meningkatkan kinerjanya.

Dari pembangunan gedung yang tampak mewah tersebut, Imam Utomo juga berjanji akan mempromosikan ke semua kabupaten/kota dan bahkan ke PMI Pusat. "Ya, ini harus jadi rujukan," tukasnya.

Markas PMI kabupaten Malang yang berada di Jalan Kebon Agung No. 123 yang baru diresmikan berlantai 2 dengan fasilitas ruang ketua, sekretaris, administrasi yang sangat memadai. Sedangkan di lantai 2 dimanfaatkan untuk ruang pertemuan dengan kapasitas lumayan besar.

Menurut Ketua PMI Kabupaten Malang Jajuk Rendra Kresna, gedung dibangun tanpa APBD, menelan dana total Rp4 miliar. "InsyaAllah dalam waktu dekat juga akan dibangun gedung untuk relawan. Kita punya relawan yang lumayan besar sekitar 3000. Jadi perlu gedung khusus. Untuk tanahnya sudah siap di belakang gedung ini," ungkapnya. **(*)**

SUSUNAN DEWAN KEHORMATAN DAN PENGURUS PMI KABUPATEN MALANG TAHUN 2024-2029 BERDASARKAN SK NOMOR : 045/KEP/02.06.00/IV/2024 TANGGAL 5 APRIL 2024

PELINDUNG: Bupati Malang

DEWAN KEHORMATAN
KETUA: drg. Marhendrajaya, MM, Sp.KG
ANGGOTA: Drg. Wiyanto Wijoyo, MM, Kes, Dr. Suwadji, S.IP., M.Si

PENGURUS:
KETUA: Hj. Jajuk Rendra Kresna, SE, MM
WAKIL KETUA: Aprillijanto, SE, MM
SEKRETARIS: Drs. Eru Suprijambodo, M.Si
BENDAHARA: Moh. Imanuddin, S,Si, Apt
KETUA BIDANG ORGANISASI, DIKLAT DAN PSD: Drs. Bambang Istiawa
KETUA BIDANG BENCANA, RELAWAN DAN KERJASAMA: Drs. M. Nur Fuad Fauzi, MT
KETUA BIDANG SOSIAL, KESEHATAN, INFOKOM DAN UTD: drg. Arbani Mukti Wibowo

ANGGOTA:
BIDANG ORGANISASI: Dr. Subur Hutagalung , SH, M.Hum
BIDANG DIKLAT DAN PSD: Apridhona Tito Minayugie, M.Pd
BIDANG BENCANA: Sadono Irawan, S.Sos, MM
BIDANG RELAWAN DAN KERJASAMA: Ahmad Abidul Muflikhin, S.Pd.I
BIDANG SOSIAL DAN INFOKOM: Mukhlis Iswahyudi, SH
KESEHATAN DAN UTD: Dariyono, S.Kep.Ns.

Usai Kantor PMI Kabupaten Malang, Jajuk Rendra akan Bangun Gedung Relawan

Ketua Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Malang Hj. Jajuk Rendra Kresna mengaku bersyukur dengan diresmikannya gedung baru untuk organisasi yang dipimpinnya. Peresmian ditandai dengan penggguntingan bunga oleh Ketua PMI Provinsi Jatim, Pak Imam Utomo dan Wakil Bupati Malang Didik Gatot Subroto mewakili pak Bupati, bertepatan dengan Peringatan Hari Palang Merah Sedunia, Rabu (8/5/2024).

Jajuk menilai, gedung Markas PMI kabupaten Malang yang baru diresmikan tersebut sangat bersejerah, karena peresmiannya dilakukan dengan empat agenda secara bersamaan.

Pertama, upacara peringatan hari ulang tahun PMI dan bulan sabit merah se dunia. Kedua, peresmian Gedung Markas PMI. Ketiga, pelantikan Dewan Kehormatan dan Pengurus masa bhakti 2024 – 2029 serta halal bihalal.

"Jadi ada empat agenda kita satukan. Alhamdulillah semua lancar berkat dukungan dan doa semua pihak," ujar Jajuk Rendra Kresna seusai peresmian Kantor Markas PMI di Jalan Kebonagung, Pakisaji Malang.

Jajuk yang juga Anggota DPRD Kabupaten Malang ini menyebutkan, bahwa kantor markas PMI dibangun di atas lahan seluas 1000 meter persegi dan luas bangunan 600 meter persegi. Gedung ini dibangun dengan dana mandiri senilai Rp 4 miliar. Ini adalah partisipasi semua pengurus semampunya dan relawan. Gedung dibangun secara bertahap mulai Agustus tahun 2023 lalu.

Pada lantai satu digunakan untuk perkantoran seperti ruang ketua, ruang sekretaris, bidang administrasi dan ruang rapat pengurus. Lalu dilantai dua digunakan full untuk ruang pertemuan dengan kapasitas 500 orang lebih. Tiap rungan dilengkapi AC sehingga lebih nyaman.

Dalam waktu tak lama lagi, PMI kabupaten Malang tengah ancang-ancang untuk membangun gedung relawan. "Kami punya sekitar 3000 relawan yang tersebar disemua kecamatan. Dengan adanya gedung relawan tentu akan memudahkan untuk berkomunikasi, berdiskusi, dan membuat progarm seperti pelatihan pelatihan," katanya.

Ketua PMI Kabupaten Malang Hj. Jajuk Rendra Kresna.

Jajuk Rendra pun berharap, ke depannya ada dukungan moril maupun materil dari seluruh pihak.

Berbicara tentang PMI, kata istri mantan bupati Rendra Kresna, adalah kebersamaan, kemanusiaan. "Jadi berdirinya gedung ini juga karena kebersamaan. Berbicara kemanusiaan tentu yang di lapangan adalah para relawan itu yang jumlahnya jauh lebih besar dari pengurus," tukasnya.

Dikatakan pula, bahwa gedung yang diresmikan adalah Markas PMI Kebonagung, Gedung UTD di Kepanjen dan gedung UTD di Bedali. Ini semua muaranya menuju akreditasi PMI dan UTD. Sebab, untuk mencapai CPOB ada beberapa persyaratan termasuk di antaranya adalah gedung ini. UTD di Bedali harapannya akan memudahkan masyarakat, sehingga ketika ingin bedonor darah tidak harus ke Kepanjen, melainkan di Bedali.

"Ya semua harus berproses, tidak bisa dengan ujuk-ujuk. Kami berharap teman-teman media juga menjadi bagian dari PMI sehingga ini menjadi milik bersama," katanya.

Dijelaskan juga, bahwa stok darah UTD (Unit Transfusi Darah) dalam setiap harinya 300 kantong darah atau dalam setahun itu ada sekitar 30.000 kantong darah.

Jumlah ini, lanjutnya, sesungguhnya masih sangat jauh dari kebutuhan. Apalagi kalau dibandingkan dengan PMI Solo di mana setiap tahunnya hampir 100 ribu kantong darah. Faktor utamanya adalah tingkat kesadaran masyarakatnya masih perlu untuk terus diberikan sosisalisasi.

"Karena itu, saya berharap UTD ini harus jemput bola. Pada kelompok tertentu, kalau perlu kita datangi. Tidak perlu mereka harus datang ke UTD. Perlu diingat bahwa semua darah dari pendonor itu harus melalui lab dulu apakah layak atau tidak," tutupnya. **(*)**

Wabup Malang: Hari Palang Merah Sedunia Momentum Perenungan Nilai Kemanusiaan

Wakil Bupati Malang Didik Gatot Subroto menegaskan, Peringatan Hari Palang Merah Sedunia atau World Red Cross Day pada 8 Mei 2024 di Kabupaten Malang, bukan sekadar kegiatan seremonial, tetapi juga momentum untuk merenungkan nilai-nilai kemanusiaan yang dijunjung tinggi oleh Palang Merah Indonesia (PMI).

"Sejak didirikan pada tahun 1869 lalu oleh Bapak Palang Merah Dunia, Jean Henry Dunant, Palang Merah telah menjadi lambang kemanusiaan, kepedulian dan kesetiakawanan yang tak ternilai harganya. Begitupun dalam perjalanan sejarahnya di Indonesia, PMI telah menorehkan berbagai prestasi dalam upaya membantu sesama yang membutuhkan, baik dalam situasi

Wakil Bupati Malang Didik Gatot Subroto

konflik, kebencanaan, juga berbagai peristiwa kegawatdaruratan lainnya," ujar Didik dalam sambutannya di pelantikan Dewan Kehormatan dan Pengurus PMI Kab. Malang, Rabu (8/5/2024)

Untuk itu, lanjutnya, dalam rangka memperkuat komitmen terhadap kemanusiaan, pada hari ini juga telah menyaksikan peresmian pembangunan markas baru PMI Kabupaten Malang.

"Keberadaan markas yang baru ini ke depan akan menjadi pusat operasional bagi para relawan PMI dalam memberikan bantuan dan pelayanan kepada masyarakat di berbagai bidang. Di antaranya seperti kesehatan, penanganan bencana, hingga pendidikan," urainya.

Dirinya berharap dengan keberadaan markas baru ini dapat menjadi tempat yang nyaman dan fungsional bagi seluruh relawan PMI, serta menjadi pusat koordinasi yang efektif dalam menjalankan misi kemanusiaan. **(*)**

KSR PMI Unit UIN Khas Jember Gelar Donor Darah

KSR PMI Unit UIN Khas Jember adakan donor darah secara rutin di Kampus UINKHAS Jember, Rabu (15/5/2024) di Aula Auditorium UIN KHAS Jember. Kegiatan ini diadakan rutin setiap dua bulan sekali.

Aksi kemanusiaan ini bertujuan meningkatkan rasa peduli sesama dalam dunia kemanusiaan untuk saling tolong menolong di kalangan mahasiswa dan warga kampus dengan bentuk donor darah.

"Kegiatan ini juga sebagai sarana edukasi terhadap warga kampus dalam upaya mensosialisasikan pentingnya donor darah bagi sesama, bahkan kami menyediakan doorprize bagi yang beruntung untuk menambah antusias para warga kampus dalam berdonor," kata Anni Mustawinda Purirasendriya, Kepala Bidang Medical KSR PMI Unit UIN KHAS Jember, sekaligus penanggung jawab kegiatan.

Pada donor darah kali ini, KSR PMI Unit UIN KHAS Jember berhasil mengumpulkan 17 kantong darah dari total pendaftar 40 calon pendonor. "Beberapa calon pendonor tertolak dalam proses sc-

KSR PMI Unit UIN Khas Jember adakan donor darah secara rutin di Kampus UINKHAS Jember.

reening dengan berbagai faktor salah satunya keadaan yang kurang fit, darah rendah atau darah terlalu tinggi," imbuhnya

Untuk diketahui, salah satu syarat untuk menjadi pendonor adalah kondisi tubuh yang prima. Dengan persyaratan umum berat badan minimal 45 kg, tekanan darah normal, HB normal, tidak sedang sakit, tidang sedang menyusui, tidak sedang mengkonsumsi obat, tidak sedang haid dan beberapa ketentuan lainnya.

Jika para calon pendonor dapat menjaga kondisi prima tubuh, sangat memungkinkan untuk dapat menjadi pendonor darah. "Dengan adanya donor darah rutin ini, diharapkan antusias warga kampus UIN KHAS Jember semakin meningkat, baik bagi yang sudah sering donor ataupun yang baru akan jadi pendonor," ujar Vika Maulida, Ketua KSR PMI Unit UIN KHAS Jember. **(*)**

Suasana bakti sosial Pelayanan Kesehatan Mata dan Operasi Katarak Gratis di Banyuwangi, Jawa Timur.

PMI Banyuwangi dan JFF Baksos Operasi Katarak

Markas Palang Merah Indonesia (PMI) Banyuwangi dan John Fawcett Foundation (JFF) Indonesia menggelar bakti sosial Pelayanan Kesehatan Mata dan Operasi Katarak Gratis di Banyuwangi, Jawa Timur pada Selasa (14/5). Kegiatan Baksos yang juga kerja sama dengan Pemkab Banyuwangi dan dinas kesehatan setempat telah memasuki tahun ke 10.

Selama satu dekade (10 tahun), sebanyak 23.634 orang telah dilayani, 3.185 orang telah mendapatkan operasi katarak, 143 orang mendapat penggantian bola mata palsu, 12.927 orang mendapatkan bantuan kacamata, dan sebanyak 5.038 siswa mendapatkan pemeriksaan mata di sekolah dasar dari tahun 2014 hingga 2023.

Antusiasme masyarakat mengikuti Baksos ini sangat tinggi, sehingga pada tahun 2024 Baksos akan dilaksanakan sebanyak dua kali, yaitu tahap 1 akan dilakukan sejak 14 hingga 18 Mei 2024 dan tahap 2 akan digelar pada Oktober 2024.

"Sampai dengan kemarin H-1, telah terdaftar pasien katarak sebanyak 560 orang, kelainan refraksi 282 orang dan penggantian bola mata 12 orang," kata Amir Hidayat, SKM, M.Si, Plt. Kadis Kesehatan Kab. Banyuwangi.

Amir Hidayat menambahkan, operasi katarak dilakukan oleh dokter spesialis mata yang kompeten dengan hasil operasi sangat baik, sehingga membuat masyarakat mendaftar kembali untuk melakukan operasi mata lainnya.

Bupati Banyuwangi, Hj. Ipuk Fiestiandani Azwar Anas menyempatkan hadir untuk membuka Baksos pelayanan kesehatan mata dan menyerahkan bantuan kaki palsu kepada 6 orang, kerja sama PMI Kabupaten Banyuwangi dengan RSUD Sumberglagah Mojokerto. Kegiatan ini meneruskan kegiatan yang sama pada Oktober 2023 lalu dimana 27 pasien mendapatkan bantuan kaki palsu.

"Terima kasih untuk para dokter spesialis mata, John Fawcett Foundation, Dinas Kesehatan, PMI Kabupaten Banyuwangi, SKPD terkait, dan semua pihak yang membantu untuk menolong sesama, khususnya yang mengalami gangguan penglihatan," kata Hj. Ipuk. **(*)**

Pengurus PMI Bondowoso dan PMI Ponorogo berdiskusi bersama di Markas PMI Ponorogo.

PMI Bondowoso Belajar Akreditasi ke Ponorogo

PMI Kabupaten Bondowoso melakukan kunjungan studi banding ke PMI Kabupaten Ponorogo pada Kamis (30/5/2024). Kunjungan ini bertujuan untuk menyerap pengetahuan dan pengalaman PMI Kabupaten Ponorogo dalam menghadapi akreditasi PMI. Mengingat PMI Kabupaten Ponorogo telah berhasil meraih rekomendasi utama akreditasi dengan nilai 92,03.

Rombongan PMI Kabupaten Bondowoso dipimpin oleh Ketua PMI Kabupaten Bondowoso, Drs. Juni Sukarno, MM, didampingi Sudiyono, Sos, M.Si (Bendahara), Ir. Wahjudi Triatmadji (Kepala Markas), Harry (Yankessos & SDM), Dovan (PB & Logistik), Febri (Keuangan & Kepegawaian), dan Sulis dan diterima oleh Ketua PMI Kabupaten Ponorogo, Luhur Karsanto, didampingi oleh Kepsla UDD dan staf PMI Kabupaten Ponorogo.

Ketua PMI Kabupaten Bondowoso, Drs. Juni Sukarno, menyampaikan bahwa kunjungan ini sangat penting bagi PMI Kabupaten Bondowoso.

Ia juga mengucapkan terima kasih atas sambutan hangat yang diberikan oleh PMI Kabupaten Ponorogo. "Kami berharap dapat belajar dan menyerap pengetahuan serta pengalaman dari PMI Kabupaten Ponorogo dalam persiapan kami menghadapi akreditasi," ujar Juni Sukarno.

Ketua PMI Kabupaten Ponorogo, Luhur Karsanto, berbagi pengalaman dan strategi yang diterapkan PMI Kabupaten Ponorogo dalam menghadapi akreditasi. Ia menjelaskan bahwa setelah mendapatkan informasi tentang adanya akreditasi, PMI Kabupaten Ponorogo melakukan penandatanganan komitmen bersama pada bulan November 2023.

PMI Kabupaten Ponorogo juga mempersiapkan diri selama tiga bulan untuk menghadapi proses akreditasi dengan menghadapi beberapa tantangan, seperti menyiapkan instrumen elemen yang harus dipenuhi, bimbingan teknis saat Ramadhan, dan melakukan pembenahan gedung sesuai aturan. "Hasilnya sangat memuaskan, kami berhasil meraih kategori utama dalam akreditasi markas," ungkapnya.

Luhur Karsanto mengungkapkan rasa syukurnya atas hasil yang diraih dan menyebutnya sebagai hasil kolaborasi kerja pengurus, staf, dan relawan yang maksimal. Ia juga menekankan pentingnya penguatan kapasitas organisasi, tidak hanya di tingkat nasional, tetapi juga hingga tingkat kabupaten/kota.

Kunjungan studi banding ini menunjukkan bahwa PMI Kabupaten Ponorogo tidak hanya berhasil meningkatkan kualitas layanan bagi masyarakat, tetapi juga menjadi inspirasi bagi PMI daerah lain untuk terus berbenah dan memberikan layanan terbaik.

Sebelumnya, PMI Kabupaten Ponorogo juga telah menerima kunjungan dari PMI Kabupaten Ngawi, PMI Kabupaten Magetan, PMI Kota Malang, PMI Kabupaten Sumenep, Majalah Gelora PMI Jawa Timur, dan PMI Kabupaten Sumenep.

Semua kunjungan ini menunjukkan prestasi PMI Kabupaten Ponorogo telah menginspirasi PMI daerah lain untuk terus berbenah. **(*)**

UDD PMI Kota Probolinggo Studi Referensi ke Lumajang

Unit Donor Darah (UDD) PMI Kota Probolinggo melakukan studi referensi di UDD PMI Lumajang sebagai persiapan menyambut tim surveyor akreditasi. UDD PMI Lumajang dipilih sebagai tempat studi referensi karena telah disurvei terlebih dahulu pada April 2024.

H. Budi Santoso, SH. Msi, Ketua PMI Kabupaten Lumajang, menyambut baik kunjungan tim dari UDD PMI Kota Probolinggo.

"Kami merasa bersyukur menjadi tempat belajar. Silakan sharing, karena kami sudah lebih dulu disurvei oleh tim surveyor," ujarnya di Ruang Pertemuan UDD PMI Lumajang pada 29 Mei 2024 lalu.

Kepala UDD PMI Kota Probolinggo, dr. Lusi Triwahyuli, menyatakan bahwa semua personelnya diajak untuk studi referensi di Lumajang dalam rangka persiapan akreditasi.

UDD PMI Kota Probolinggo saat ini memproduksi 800 kantong darah per bulan dengan tiga layanan.

"Kedepan, kami ingin menambah jumlah layanan. Kesempatan berharga untuk mendapatkan ilmu di sini akan kami kembangkan. Harapannya, kami bisa terus bersinergi dengan UDD PMI Lumajang," tutur dr. Lusi.

Sementara itu, Kepala UDD PMI Lumajang, dr. Halimi Maksum. M. MRS, memaparkan profil dan sejarah UDD PMI Lumajang.

"Hingga hari ini, kami sudah berbagi dengan 25 rombongan tamu yang melakukan studi kaji, studi banding maupun studi referensi," paparnya.

Seperti diketahui, kedua wilayah ini merupakan salah satu dari 7 anggota jejaring wilayah Jember. Ketujuh Jejaring Jember antara lain UDD PMI Lumajang, Jember, Banyuwangi, Bondowoso, Situbondo, Kabupaten Probolinggo dan Kota Proboljnggo.

UDD PMI Lumajang sendiri sudah lulus sertifikasi ISO 9001-2008 tahun 2015.

Kemudian menjadi salah satu peserta dari 8 UTD besar di Indonesia yang mendapatkan pembinaan Good Manufacturing Practice (GMP) pelayanan darah selama 2 minggu, oleh konsultan GMP Australian Red Cross; Miss Vee Amstrong.

Prestasi lainnya, Unit Donor Darah PMI Lumajnag menjadi 1 dari 18 UTD di Indonesia yang tersertifikasi CPOB BPOM.

Kemudian menjadi 1 dari 22 UTD di Indonesia yang terinstal NAT

Dari segi operasional, mereka memiliki Blood_Jek sebagai Pemenang lomba inovasi pelayanan publik tingkat Jawa Timur kategori "TERBAIK UTAMA" tahun 2017. Blood_Jek sebaggai Top 99 inovasi pelayanan publik tingkat nasional tahun 2018. Blood_Jek, menjadi peserta "Poster Presentation" mewakili Indonesia dalam Kongres Internasional Safety Blood Transfution di Toronto Kanada tahun 2018. Blood_Jek sebagai Top 40 inovasi pelayanan publik tingkat nasional tahun 2018 dan Blood_Jek terpilih mewakili Indonesia dalam UNPSA 2019 dan 2022. **(*)**

Pengurus UDD PMI Kota Probolinggo bersama UDD Lumajang berfoto bersama saat studi referensi yang dilakukan UDD PMI Kota Probolinggo ke Lumajang.

Anggota KSR PMI Kota Malang disambut gembira pengurus PMI Kota Malang dan KSR Perguruan tinggi di Malang setelah juara umum UNICOV.

KSR PMI Kota Malang Raih Juara Umum UNICOV

Korps Sukarela (KSR) Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Malang kembali menorehkan prestasi gemilang di tingkat nasional. Berpartisipasi dalam ajang bergengsi UNICOV (UNY National Competition Of Volunteer Skill) ke-5 yang diselenggarakan oleh KSR PMI Unit Universitas Negeri Yogyakarta, KSR PMI Kota Malang berhasil keluar sebagai Juara Umum setelah memborong 5 penghargaan sekaligus.

UNICOV merupakan kompetisi tahunan yang mempertemukan KSR Perguruan Tinggi dan Markas PMI dari seluruh Indonesia. Tahun ini, UNICOV ke-5 diselenggarakan pada tanggal 3-5 Mei 2024 di lingkungan kampus Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

Kompetisi ini diikuti oleh 19 tim yang terdiri dari 17 Perguruan Tinggi dan 2 Markas PMI, berasal dari Jawa Tengah, DIY, dan Jawa Timur. Peserta berkompetisi dalam 3 bidang utama:

Pertolongan Pertama, Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI), dan Live Anchor. KSR PMI Kota Malang mengirimkan 5 tim dalam kompetisi ini, yaitu dari KSR PMI Unit Markas Kota Malang, KSR PMI Unit Poltekes Kemenkes Malang, KSR PMI Unit Universitas Islam Malang, KSR PMI Unit UIN Malang, dan KSR PMI Unit Poltekes PIM.

Sebelum keberangkatan, kelima tim tersebut dilepas oleh Pengurus PMI Kota Malang dan PJ Wali Kota Malang. Hasilnya sungguh luar biasa. Kontingen KSR PMI Kota Malang berhasil mendominasi kompetisi dan meraih Juara Umum. Prestasi membanggakan ini mendapat apresiasi langsung dari Ketua Pengurus PMI Kota Malang. Drs Imam Buchori, M.Si, mengungkapkan rasa bangganya.

"Kami sangat mengapresiasi prestasi yang diraih peserta dari PMI Kota Malang. Semoga pencapaian ini dapat memotivasi relawan lainnya untuk terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan kepalangmerahan," ujar Imam Buchori.

Kemenangan KSR PMI Kota Malang di UNICOV ke-5 Yogyakarta ini menjadi bukti nyata dari dedikasi dan kerja keras para relawan dalam meningkatkan kapasitas dan keterampilan mereka. Semoga prestasi ini dapat menjadi inspirasi bagi generasi muda untuk turut berkontribusi dalam gerakan kepalangmerahan. **(*)**

BERIKUT DAFTAR LENGKAP PRESTASI YANG DIRAIH:

- Juara 1 Lomba LKTI: KSR PMI Unit Poltekes Kemenkes Malang
- Juara 1 Lomba Live Anchor: KSR PMI Unit Poltekes Kemenkes Malang
- Juara 2 Lomba Pertolongan Pertama: KSR PMI Unit Markas Kota Malang
- Juara Harapan 1 Lomba LKTI: KSR PMI Unit Universitas Islam Malang
- Juara Umum: KSR PMI Unit Poltekes Kemenkes Malang

Ketua PMI Ponorogo Apresiasi Palang Merah Remaja MA Darul Huda Gelar RSC

Selama dua hari Madrasah Aliyah (MA) Darul Huda Ponorogo berhasil melaksanakan kegiatan Red Cross Service Competition (RSC) di lapangan Kecamatan Babadan yang berakhir Jumat (31/5/2025).

Ketua PMI Kabupaten Ponorogo, Luhur Karsanto, diwakili Siti Hanifah, mengungkapkan apresiasi atas terselenggaranya kegiatan ini.

Semoga PMR MA Darul Huda Ponorogo, sebagai calon relawan PMI, dapat menjadi generasi penerus yang mampu mengamalkan ilmu yang sesuai dengan prinsip dasar gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional serta Tri Bakti PMR," tutur Siti Hanifah.

Sementara itu Pembina PMR, Afiq Ulul Farihin, menjelaskan acara ini diikuti 138 anggota PMR. Hadit dalam kesempatan tersebut Pengurus PMI Kabupaten Ponorogo dan Forkopimcam Babadan. Tujuannya,dalam rangka meningkatkan kapasitas serta melaksanakan program kerja 2023-2024.

MA Darul Huda Babadan Ponorogo melaksanakan RSC selama dua hari berakhir Jumat (31/5/2024).

Kegiatan mengambil titik start dari Madrasah dan finish di Lapangan Kecamatan Babadan.

"Peserta diuji dengan beberapa materi seperti siaga bencana dan perawatan keluarga. Untuk meningkatkan semangat, materi ini kami lombakan dan di penghujung acara kami berikan hadiah," ungkap Afiq.

Pihaknya berharap bahwa kegiatan ini dapat membantu anggota PMR Darul Huda untuk lebih memahami materi kepalangmerahan dan dapat mengamalkannya dalam lingkungan mereka. **(red)**

Palang Merah Indonesia

Segenap Keluarga Besar PMI Jawa Timur
dan Jajarannya mengucapkan duka cita atas wafatnya:

H. Soewignjo S. Sos, MBA
Mantan Ketua PMI
Kabupaten Magetan

Drs. Willem Petrus Salamena, M.M
Pengurus PMI Kabupaten Malang
Periode 2019-2024

Pelaksanaan rapat kegiatan bulan dana PMI yang diikuti pengurus PMI dan instansi terkait di kabupaten Pasuruan.

PMI Kabupaten Pasuruan Gelar Rapat Koordinasi Bulan Dana Tahun 2024

Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Pasuruan melaksanakan kegiatan rapat koordinasi bulan dana PMI Kabupaten Pasuruan tahun 2024. Rapat yang digelar di Markas PMI Bangil, Kabupaten Pasuruan. Dihadiri oleh berbagai lembaga dan instansi terkait di Kabupaten Pasuruan.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan membahas perencanaan dan pelaksanaan bulan dana yang akan dilakukan pada tahun 2024.

Beberapa lembaga yang turut hadir dalam rapat koordinasi ini antara lain Kabag Kesra Kabupaten Pasuruan, Sekretariat DPRD Kabupaten Pasuruan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasuruan, Dinas Pariwisata, Kementerian Agama Kabupaten Pasuruan, Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, Dinas Badan Perencanaan Pembangunan, dan Dinas PDAM Kabupaten Pasuruan.

Bulan Dana PMI dilaksanakan setiap tahun dengan tujuan menghimpun sumbangan dari masyarakat untuk membantu pelayanan kemanusiaan dalam berbagai bidang. Pelayanan ini meliputi tanggap darurat bencana, pelayanan kesehatan sosial, pos pertolongan pertama, dan donor darah.

Bulan Dana PMI Kabupaten Pasuruan bertujuan untuk menggalang sumbangan dari masyarakat guna memperluas dan meningkatkan pelayanan kemanusiaan di Kabupaten Pasuruan.

Ketua PMI Kabupaten Pasuruan, Agus Sutiadji, menjelaskan bahwa rapat koordinasi ini fokus pada perencanaan Bulan Dana dengan lembaga dan instansi lain yang bekerja sama dengan PMI dalam menggalang sumbangan untuk membantu masyarakat dalam bidang kemanusiaan.

Ia juga menjelaskan bahwa PMI Kabupaten Pasuruan menerima bantuan dari Pemerintah Daerah, namun Bulan Dana tetap diperlukan untuk menghimpun sumbangan dari masyarakat guna memperluas kegiatan kemanusiaan di Kabupaten Pasuruan.

Wakil Ketua Bulan Dana PMI Kabupaten Pasuruan, Misbah Zunib, menjelaskan bahwa pelaksanaan Bulan Dana PMI tahun 2024 telah mendapatkan izin dari bupati dan berlangsung mulai tanggal 1 Maret hingga 31 Desember 2024.

Ia juga menegaskan bahwa jumlah sumbangan dalam Bulan Dana tahun 2024 tidak mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, Bulan Dana juga mengedukasi anak-anak sekolah tentang pentingnya pengabdian kepada sesama melalui pembelajaran sosial.

Dengan adanya pelaksanaan Bulan Dana PMI, diharapkan PMI Kabupaten Pasuruan dapat terus menjalankan misi kemanusiaannya dan menjangkau lebih banyak masyarakat di Kabupaten Pasuruan.

Rapat koordinasi ini menjadi momentum penting dalam menyusun strategi dan perencanaan yang efektif guna mencapai tujuan tersebut. **(*)**

PMI dan Cabang Dinas Pendidikan Banyuwangi Bergerak Bersama Cetak Fasilitator PMR

Menindaklanjuti MoU antara Cabang Dinas Pendidikan Prop. Jatim Wil. Kab. Banyuwangi dengan PMI Kab. Banyuwangi, telah dilaksanakan Pelatihan Fasilitator Pembinaan PMR SMA/SMK se Kabupaten Banyuwangi yang diikuti 30 orang guru dan tenaga administrasi sekolah bertempat di Aula Cabang Dinas Pendidikan Kab. Banyuwangi.

Acara tersebut dibuka Kepala Dinas Pendidikan yang diwakili Kasi SMA Cabdin Pendidikan Banyuwangi Mohamad Arief Ainur Rozie, M.Pd. saat membuka pelatihan, berharap agar peserta menjadi salah satu penggerak kesehatan dan kesiapsiagaan bencana di sekolah sebagaimana diketahui cuaca saat ini tidak menentu.

Sekolah tidak menjadi tempat penyebaran penyakit, satu orang sakit akan menyebar keseluruh kelas. Bagaimana PMR menjadi ujung tombak penggerak di lingkungan sekolah.

TOF yang dilakukan hari ini merupakan program kedua dari pelaksanaan MoU Cabdin dengan PMI, setelah sukses menggelar Forpis Berbagi Takjil. Kedepan setiap sekolah SMA/SMK yang ada di Kab. Banyuwangi dapat memiliki Fasilitator PMR, pungkasnya.

Dr. H. Nurhadi, MM. Wakil Ketua PMI Kab. Banyuwangi dalam sambutannya menyampaikan, "Pembina PMR saat ini dituntut lebih kreatip dalam mendampingi PMR. Tidak hanya mendampingi tapi juga harus bisa menjadi Fasilitator PMR yang memberikan materi karena keterbatasan Fasilitator PMR yang ada di PMI."

Beliau juga mohon dukungan kepada Pembina PMR dan anggota PMR agar ikut mensukseskan Gerakan Bulan Dana PMI di sekolahnya masing - masing yang diselenggarakan pada bulan Juni - Agustus 2024.

Nuning Hariyati salah satu peserta dari SMAN 1 Genteng menyampaikan harapannya, "Semoga Pelatihan Fasilitator PMR ini dapat meningkatkan ppengetahuan dan ketrampilan bagi para pembina PMR di sekolah/instansi tempat mengabdi.

Besar harapan kami pada peserta didik yang tergabung di Palang Merah Remaja menjadi Relawan-relawan Muda masa depan yang tangguh, tanggap, berakhlaq dan bermartabat serta bermanfaat bagi sesama," tambahnya. **(*)**

PMI Kab. Banyuwangi bersama Dinas Pendidikan Cabang Banyuwangi melalukan pelatihan fasilitator Pembinaan PMR/KSR dengan melibatkan 30 guru dan tenaga Administrasi, Selasa (4/6/2024).

Tim Surveyor dr. Idah Wido Sari Nawangsih dan dr. Aulia Ramadhan Supit sedang melakukan pertemuan dengan UUD PMI Lumajang.

Giliran UDD PMI Lumajang Raih Predikat "Paripurna"

Ditengah kesibukan luar biasa dalam penanganan para korban bencana di Lumajang akhir akhir ini, ternyata membawa berkah bagi institusi PMI dimana unit donor darah-nya meraih prestasi membanggakan meraih predikat akreditasi yang paripurna.

Kepala UDD PMI Lumajang dr. Halimi Maksum, MMRS merespon keberhasilan itu dengan mengucap syukur bahwa cita cita seluruh komponen UDD akhirnya tercapai. Tim akreditasi telah memberikan kepercayaan kepada kami. Ini sekaligus memacu semangat seluruh komponen UDD dibawah pembinaan Dewan Kehormatan dan Pengurus PMI Kabupaten Lumajang kedepan.

"Keberhasilan ini tidak terlepas dari peran pengurus dan staf UDD PMI Lumajang yang bekerja sama dengan baik, " Ungkap dr. Hilmi dalam perbincangan dengan media ini, Senin (3/6/2024)

Sebelumnya, UDD PMI Lumajang dikujungi oleh tim surveior sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan yang mewajibkan institusi kesehatan untuk diakreditasi.

Tim surveior yang terdiri dari dr. Ida Wido Sari Nawangsih dan dr. Aulia Ramadhan Supit dari Lembaga Akreditasi Prima Husada telah melakukan survei selama dua hari pada tanggal 6-7 April lalu.

Ketua PMI Lumajang, Budi Santoso, SH, Msi, menyatakan rasa syukur atas hasil survey akreditasi yang paripurna ini.

Terlebih lagi, UDD PMI Lumajang juga telah memenuhi standar CPOB dan ISO.

Budi Santoso menegaskan bahwa hasil akreditasi paripurna ini akan menjadi modal bagi UDD PMI Lumajang untuk terus meningkatkan kinerjanya ke depan.

Semoga dengan predikat paripurna ini, UDD PMI Lumajang dapat terus memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat. **(*)**

Harmonisasi Peraturan Organisasi PMI

Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) adalah berfungsi sebagai konstitusi bagi sebuah organisasi. AD/ART adalah rule of the game bagi semua pihak yang menundukkan diri kepada AD/ART dimaksud. Artinya semua unsur dalam organisasi tanpa terkecuali wajib mentaatinya, equality before the law.

Pengurus Pusat PMI sebagai institusi tertinggi dalam organisasi PMI memiliki fungsi pengawal dan pengaman konstitusi organisasi. Karen itulah AD/ART dalam sebuah organisasi selalu ditinjau melalui mekanisme Musyarawarah Nasional ((Munas) sebagai mekanisme tertinggi.

Disemester awal 2024, setidaknya terdapat tiga issue pokok kebijakan penting oleh PMI Pusat melalui UDD Pusat yang memicu reaksi beragam pada level organisasi dibawahnya. Pertama, rencana menarik kewenangan keorganisasi Kabupaten/ Kota atas pengangkatan Kepala/ Wakil Kepala UDD PMI setempat.

Kedua kebijakan penggunaan kantong darah OneBag secara bertingkat dari 50% ke 75%. Ketiga, berkaitan dengan komitmen untuk turut dalam industri Fraksionasi Plasma.

Pasal 32 ayat (3) AD menyatakan "Pengurus berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan Kepala Markas/ Kepala Unit Donor Darah/ Direktur Rumah Sakit/ Unit Pelaksana Teknis lainnya dan/ atau unit lainnya, serta Pegawai". Pasal ini memberikan mandat kepada organisasi disetiap tingkatan, memberikan otoritas kepada setiap tingkatan pengurus.

Hal ini telah dibuktikan pula bahwa penganggaran melekat pada penerbit legalitas yaitu PMI Prov/Kab/Kota. Selama ini Kepala UDD PMI digaji melalui anggaran PMI setempat. Hal mana dikuatkan pada Pasal 94 ART menyatakan bahwa " UDD dipimpin oleh Kepala dan dapat dibantu oleh Wakil Kepala dan bertanggung jawab kepada Pengurus".

Jadi, Peraturan Organisasi PMI Nomor: 001/PO/PP.PMI/2024 (PO-001) memuat hal-hal mendasar yang bertentangan dengan AD/ART PMI. Khususnya perubahan angka 5 berkaitan dengan Pasal 23 yang menghapus kewenangan Pengurus PMI Provinsi/Kab/Kota sebagaimana diatur dalam Pasal 32 ayat (3) jo Pasal 94 ART PMI 2019-2024. Pengrus Pusat PMI dalam hal

Oleh Dr. Muchamad Taufiq, S.H.,M.H.*

ini melanggar azas perundang-undangan lex superiory derogate legi inferiory.

Bahwa peraturan yang lebih rendah (PO) tidak boleh bertentangan dengan AD/ ART dalam hal kewenangan mengangkat Kepala dan Wakil Kepala UDD PMI. Menyadari bahwa Negara Indonesia adalah rechstaat bukan machstaat (kekuasaan) maka mengikat sifatnya terhadap semua organisasi yang ada di wilayah hukum NKRI untuk selalu tunduk menjunjung tinggi regulasi organisasinya masing-masing dengan penuh tanggung jawab.

Pesan moralnya, kepada seluruh calon peserta Munas 2024 untuk mencermati pembahasan pasal 32 sehingga tidak melegitimasi PO-001yang dengan sengaja telah mencabut kewenangan Pengurus Provinsi/ Kab/Kota dalam hal pengangkatan Kepala/ Wakil Kepala UDD PMI. PO adalah pernyataan kehendak yang sifatnya teknis.

Jika saat ini masih terdapat hambatan regulasi karena bertentangan dengan AD/ ART maka sasaran strategisnya adalah merubah AD/ART untuk dijadikan payung hukum kehendak teknis yang tertunda.

Berkaitan dengan kebijakan penggunaan kantong darah OneBag, terdapat beberapa hal mendasar yang patut dicermati sesuai Pasal 35 PO-001. Poin penting dalam Pasal 35 adalah keberadaan Pihak ke-3, aspek kendali mutu dan kendali biaya pelayanan darah. Makna filosofi dari semua kebijakan PMI Pusat cq. UDD Pusat haruslah berorientasi pada aspek persaingan yang sehat (UU Anti Monopoli dan Persaingan Tidak Sehat), kualitas yang standart bahkan lebih baik namun dengan harga yang paling murah (norma pengadaan barang dan jasa).

Jika hal ini dapat diwujudkan dengan sungguh-sungguh, fair-play maka kebaikan dan perkembangan positif akan dialami oleh UDD PMI Provinsi/Kab/Kota.

Jika cara pandang UDD Pusat tehadap UDD Provinsi/Kab/Kota, semata-mata dari aspek pasar maka keberadaan UDD Provinsi/Kab/Kota akan semakin terpuruk diantara kesulitan pengembangan anggaran, persaingan dengan UTD di luar organisasi serta berbagai regulasi yang memberatkan keberadaan PMI Provinsi/Kab/Kota termasuk UDD PMI-nya.

Kita tidak dapat berpikir sempit bahwa Pihak ke-3 UDD PMI hanya akan tunduk pada hegemoni kewenangan organisasi PMI. Kita harus berpikir realistis bahwa rekanan adalah entitas yang mengembangkan usahanya dengan memiliki berbagai perizinan yang ditentukan oleh pemerintah sehingga secara otomatis juga memiliki hak untuk melakukan persaingan usaha yang sehat.

Maka mempedomani kata "memfasilitasi" dalam AD/ART, seharusnya keberadaan PMI Pusat memberikan perlindungan hukum kepada tingkatan organisasi dibawahnya. Disisi lain akan baik apabila kebijakan PMI Pusat berkaitan dengan pengadaan barang dan jasa (OneBag) dan sejenisnya mampu hadir dengan kualitas yang sama bahkan lebih baik dari Pihak ke-3 namun memiliki harga yang lebih murah.

Semua komponen organisasi yang dipelopori oleh PMI Pusat wajib sifatnya mewujudkan nilai-nilai goodfaith dalam berorganisasi. Regulasi yang dibuat sifatnya internal sejauh mungkin tidak menjadi alat penjerat bagi organisasi sendiri dikemudian hari.

Semua regulasi organisasi PMI adalah seperangkat atuiran yang harus kita junjung tinggi dan taati. Kita wajib menyadari bahwa dimana ada masyarakat disitu ada hukum. Sebagaimana adagium hukum "ubi ius ubi societas". **(*)**

**) Penulis adalah Ketua Bidang Organisasi PMI Prov. Jawa Timur dan hli Hukum Tata Negara di ITB Widya Gama Lumajang, Fasilitator Leaderships Management Bersertifikasi BNSP.*

Tim Majalah Gelora PMI Provinsi Jawa Timur yang di pimpin Ketua bidang Komunikasi dan Informasi Turmudzi melakukan kunjungan ke PMI Ponorogo dan diterima oleh Ketua PMI Luhur Karsanto.